

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KONTROL  
DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA IAIN  
PALOPO MELALUI GENDER SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam  
Negeri Palopo*



**OLEH:**

**NUR RESKI NURDIN**

20 0402 0103

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA IAIN PALOPO MELALUI GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**OLEH:**

**NUR RESKI NURDIN**

20 0402 0103

**Pembimbing:**

**Burhan Rifuddin, S.E.,M.M**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Reski Nurdin  
Nim : 2004020103  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya.

Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab penulis. Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 4 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Nur Reski Nurdin

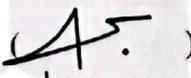
2004020103

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa IAIN Palopo melalui Gender sebagai Variabel Moderasi yang ditulis oleh Nur Reski Nurdin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020103, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 29 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 27 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 5 Desember 2024

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Edi Indra Setiawan, S.E.,M.M.         | Penguji I         | (  ) |
| 4. Andi Musniwan Kasman, S.E.,M.M.       | Penguji II        | (  ) |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M            | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
  
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.  
NIP 198912072072019031005

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan Rahmat, hidayat serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa IAIN Palopo Yang Dimoderasi Oleh Gender” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat serta para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Terkhusus kedua orang tua penulis yang tercinta penulis ucapkan banyak terima kasih kepada ayahanda Nurdin dan ibunda Herma Mula, yang telah banyak berjasa dalam hidup penulis terima kasih atas doa - doa terbaik untuk anak-anak kalian, dan untuk saudaraku terima kasih karena sudah membiayai perkuliahan penulis hingga selesai serta untuk saudariku terima kasih atas supportnya sehingga penulis bisa sampai ke titik ini. Semoga Allah SWT., mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.HI. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, dan Wakil Bidang Kemahasiswaan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. yang telah membina serta meningkatkan mutu perguruan tinggi ini,.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, M.El., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A. yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Edi Indra Setiawan S.E.,M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo, beserta Wakil Ketua Prodi Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo, Umar S.E.,M.S.E. yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Edi Indra Setiawan S.E., M.M. Selaku penguji I dan Andi Musniwan Kasman, S.E.,M.M. Selaku penguji II yang memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Burhan Rifuddin S.E.,M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta kritikan dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak Ibu dosen dan Staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islami IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Abu Bakar S.Pd.I.,M.Pd. Selaku kepala unit perpustakaan beserta pegawai dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini sampai meraih gelar SE.
8. Para mahasiswa iain palopo yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data-data terkait penulisan skripsi ini.
9. Sahabat until jannah (Bunga Esya, Adelianti & Indah.A) yang senantiasa menjaga silaturahmi dan ukhuwa, terima kasih sudah menjadi sahabat yang senantiasa berbagi suka duka, membantu memberikan dorongan serta motivasi serta kritikan dan kerja sama dalam menyusun skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seangkatan 2020, Prodi Perbankan Syariah terutama kelas D yang telah bekerja sama dan selalu memberikan support dan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring do'a, semoga amal kebaikan serta keikhlasan serta pengorbanan mereka mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan selalu diberikan kemudahan dalam setiap yang akan mereka lakukan. Aamiin. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT selalu menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin. Semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Akhir kata Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak sekali menghadapi kesulitan yang hampir membuat penulis berhenti menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun dengan kesadaran dan ketekunan serta ikhtiar dan doa sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Palopo, 4 Oktober 2024

Nur Reski Nurdin

2004020103

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Tranlitarsi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Şad	Ş	Eps (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kalimat kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´) .

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan ya</i> ”	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i> ”	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaiifah*

هَوْلَ : *haulah*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
إِ...   إِ...   إِ...	Kasrah dan ya	i	i dan garis diatas
أُ...   أُ...   أُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta  
رَمَى : rāmā  
قِيلَ : qīla  
يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fatha, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat atau mendapat harakat sukun itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh :

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ - ) dalam transliterasinya ini melambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjaina</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمَ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh

عَلِيٌّ	: Ali (bukan 'Aliyy atau a'ly)
عَرَبِيٌّ	: Arabi (bukan 'Arabiyy atau Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-* baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> ( <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasinya huruf *hamzah* menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'muruna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Quran ( dari Al-qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu teks arab, maka mereka harus di transliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-nawawi*  
*Risalah fi Ri'ayah al-maslahah*  
*Al-qabl al-tadwin*

## 9. Lafz Al-Jalalah (الله)

Kata, Allah' yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh

بِاللَّهِ : *billah*

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

Adapun *ta marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan ejaan bahasa Hari yang berlaku (*EYD*). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri ( orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika di tulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fihī al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūft*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari ) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (Bukan Abu Al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)*

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HARI	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Landasan Teori .....	16
C. Model Penelitian .....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>51</b>
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Defenisi Operasional.....	51
D. Populasi dan Sampel .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Instrument Penelitian .....	55
G. Uji Validasi dan Reliabilitasi.....	56
H. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>62</b>
A. Hasil Penelitian .....	62
B. Pembahasan.....	79

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

QS. Al-Baqarah ayat: 168 .....	43
QS. Al- Isra: 27 .....	44

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 definisi operasional variabel.....	52
Tabel 3.2 Skala Likert .....	56
Tabel 3.3 Kategori koefisien reliabilitas .....	57
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.....	65
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi.....	66
Tabel 4.5 Identitas Responden Menurut Uang Saku Perbulan.....	66
Tabel 4.6 Uji Validasi Literasi Keuangan Syariah .....	67
Tabel 4.7 Uji Validasi Kontrol Diri .....	68
Tabel 4.8 Uji Validasi Moderasi Gander Diri.....	68
Tabel 4.9 Uji Validasi Perilaku Keuangan .....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa .....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data .....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>MRA</i> Pada Variabel X1 .....	74
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>MRA</i> Pada Variable X2 .....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>MRA</i> Pada Variable X1 Dan X2.....	75
Tabel 4.17 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda .....	76
Tabel 4.18 Hasil Uji T (Parsial) .....	77
Tabel 4.19 Hasil Uji F (Simultan) .....	78
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	48
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 4 Daftar Nilai  $R_{tabel}$

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nur Reski Nurdin, 2024** “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Iain Palopo Melalui Gender Sebagai Variable Moderasi*” Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di Bimbing Oleh Burhan Rifuddin.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palopo melalui gener sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palopo; untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa; untuk mengetahui gender mampu memoderasi literasi keuangan syariah dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palopo. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert, dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, responden dalam penelitian adalah mahasiswa IAIN Palopo, penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) hal ini dapat dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,952 > 1,664$ . Hasil penelitian selanjutnya dimana kontrol diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) hal ini dapat dilihat dari nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,083 > 1,664$ . Selanjutnya variabel gender dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemudian hasil penelitian secara bersama-sama (simultan) variabel literasi keuangan syariah, kontrol diri dan gender berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $13,164 > 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 47,7% dan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Gender, Keuangan Syariah, Kontrol Diri, Perilaku Keuangan

## ABSTRACT

**Nur Reski Nurdin, 2024** “The Effect of Financial Literacy and Self-Control on the Financial Behavior of Iain Palopo Students Through Gender as a Moderating Variable” Thesis Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Burhan Rifuddin.

This thesis discusses the effect of sharia financial literacy and self-control on the financial behavior of IAIN Palopo students through gender as a moderating variable. This study aims: to determine the effect of sharia financial literacy on the financial behavior of IAIN Palopo students; to determine the effect of self-control on student financial behavior; to find out gender is able to moderate sharia financial literacy and self-control on the financial behavior of IAIN Palopo students. This type of research is quantitative using probability sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, this study uses Likert scale measurements, using multiple linear regression analysis techniques, respondents in the study were IAIN Palopo students, this research was conducted in June 2024. The results showed that sharia financial literacy (X1) had a significant effect on student financial behavior (Y), this can be seen from the value of  $T_{count} > T_{tabel}$ , which is  $3.952 > 1.664$ . Further research results where self-control (X2) has a significant effect on student financial behavior (Y), this can be seen from the value of  $T_{count} > T_{tabel}$ , which is  $2.083 > 1.664$ . Furthermore, the gender variable can moderate the relationship between financial literacy and self-control on student financial behavior. Then the results of the study together (simultaneously) sharia financial literacy variables, self-control and gender affect student financial behavior, it can be seen from the  $F_{count} > F_{tabel}$  value, which is  $13.164 > 1.984$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The results of the coefficient of determination test obtained a value of 47.7% and the remaining 52.3% were influenced by other variables not examined.

**Keywords:** Financial Behavior, Gender, Self-Control, Sharia Finance.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kutipan BPS.go.id pertumbuhan ekonomi triwulan 1 tahun 2024 sebesar 5,11% ini meningkat dibanding pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,04%. Lembaga keuangan memiliki fungsi sebagai intermediasi dalam aktifitas suatu ekonomi, jika fungsi ini berjalan baik maka lembaga keuangan tersebut dapat menghasilkan nilai tambah ( *value added*).<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi didasari oleh permintaan domestik yang lebih tinggi hal ini dapat dilihat dari sisi lapangan usaha yang hampir menunjukkan kinerja positif seperti mobilitas transportasi, pergudangan, perdagangan, penyediaan akomodasi dan kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa lapangan usaha industri tumbuh baik seiring permintaan domestik dan global yang terjaga. Namun seperti halnya pertumbuhan ekonomi yang baik masyarakat pun cenderung harus memperhatikan informasi yang mereka dapat baik informasi dari teknologi digital maupun dari sekitar yang berhubungan dengan keuangan. Dikarenakan masih cukup rendahnya literasi keuangan di Indonesia terutama literasi keuangan berbasis syariah. Penyebab rendahnya literasi keuangan dikarenakan masyarakat kurang memiliki pengetahuan mengenai produk-produk keuangan syariah seperti investasi hal ini mengakibatkan meningkatnya penipuan mengenai investasi liar dimasyarakat

---

<sup>1</sup> Fasiha. "Islamic Financial Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Keuangan Syariah", (2016). Palopo - Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan.

yang mengakibatkan rendahnya minat masyarakat dalam menginvestasikan asetnya.

Penawaran investasi ilegal sangat berbahaya bagi ekonomi masyarakat karena menyebabkan masyarakat kehilangan asetnya. Pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang tergiur dengan keuntungan besar yang dijanjikan oleh pihak investasi ilegal. Penawaran investasi ilegal paling umum yang tidak memiliki persetujuan dari OJK dapat ditemukan di Trading Forex. Investasi Trading Forex umumnya menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat tanpa risiko apapun, alasan banyak masyarakat yang tertipu dalam investasi ilegal atau liar adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi. Oleh sebab itu Otoritas Jasa Keuangan mengimbau masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam melakukan investasi. Masyarakat harus lebih dahulu memastikan bahwa investasi yang dipilihnya telah terdaftar di OJK. Selain itu OJK juga aktif memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap produk-produk investasi dan pengelolaan keuangan.

Menurut Ida dan Cintia dalam (Yasmin dan Rahma, 2023) Pengelolaan keuangan (*money management*) merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial (*financial welfare*).<sup>2</sup> Dalam mencapai kesejahteraan tersebut dibutuhkan proses pengelolaan keuangan yang baik

---

<sup>2</sup> Ida dan Cinthia yohana dwinta “pengaruh locus of control, finansial knowledge, income terhadap finansial management behaviour”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (2010) vol. 12, No. 3 H. 131-144.

memerlukan komitmen untuk secara aktif menerapkan proses pengelolaan uang dan aset sesuai dengan kebutuhan. Praktik keuangan pribadi yang sehat memerlukan pengetahuan dan sikap keuangan yang baik untuk jangka waktu yang panjang akan terlihat lebih sejahtera dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap pengetahuan keuangan untuk jangka waktu pendek.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan suatu proses atau kegiatan yang memungkinkan konsumen dan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan survei yang dilakukan OJK yang disampaikan dalam Siaran Pers tahun 2024, OJK melakukan penyempurnaan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan dalam POJK 3/2023 dengan tujuan untuk mendukung target pemerintah mencapai indeks inklusi keuangan sebesar 90% pada tahun 2024. Dari survei tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat belum sepenuhnya memahami dengan baik produk-produk investasi dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia yang berjumlah 4.444 jiwa dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu: 1) *Well Literate* (21,84%), yaitu pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan terkait

---

<sup>3</sup> Febri aulia Artha dan kartiko adi Wibowo, "pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi". *Majalah ekonomi dan bisnis* (2023), Vol. 9 No. 1.

produk dan jasa keuangan, serta keterampilan mengenai sumber daya keuangan, 2) *Sufficient Literate* (75,69%) memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa layanan keuangan, termasuk pengetahuan tentang fitur, manfaat dan risiko terkait hak dan kewajiban produk jasa keuangan. 3) *Less Literate* (2,06%) hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. 4) *Not Literate* (0,41%) tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, produk jasa keuangan, dan tidak memiliki pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan serta tidak mempunyai pengetahuan tentang cara menggunakannya.<sup>4</sup>

*Organization for Economic Co-operation* (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep risiko keuangan, keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Peningkatan kesejahteraan ekonomi individu dan masyarakat dapat berperan positif dalam bidang perekonomian. Pada kenyataannya seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan melakukan pertimbangan secara matang ketika akan menggunakan uangnya.

Seseorang yang mengalami permasalahan keuangan disebabkan karena terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan menjadi perhatian khusus oleh pemerintah dan lembaga keuangan di Indonesia, karena bertujuan untuk membentuk pola pikir masyarakat untuk memperoleh pola pikir keuangan yang berkualitas. Setiap individu khususnya mahasiswa diharapkan

---

<sup>4</sup> Amanita Novi Yushita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”, *Jurnal Nominal*, Vol. VI No. 1, 2017), h.13

memiliki kecerdasan finansial untuk mengelola sumber daya keuangannya. Ketika mahasiswa memahami literasi keuangan hal ini akan berdampak pada kemampuan pengambilan keputusan mereka, terutama sikap mereka dalam berinvestasi dan menabung, semakin banyak individu yang sadar akan produk dan jasa keuangan itu akan berdampak positif pada pergerakan perekonomian (Febriyanti et al.,2020).<sup>5</sup>

Dalam kutipan CNBC Indonesia OJK mencatat bahwa literasi dan inklusi keuangan syariah hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah meningkat dari 9,14% menjadi 39% ditahun 2023 Ini meningkat 30% dari tahun sebelumnya. Sementara tingkat inklusi keuangan syariah masih tercatat sama dengan nilai ditahun 2022 sebesar 12,12%. Hasil SNLIK menjadi faktor utama OJK dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun kebijakan, strategi, dan merancang produk/layanan keuangan yang sesuai kebutuhan konsumen serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Literasi keuangan syariah merupakan pengetahuan keuangan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Setiawati menjelaskan literasi keuangan syariah adalah bagaimana seorang individu memiliki kemampuan dari berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap dan perilaku dalam keuangan islam untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip keuangan syariah.

---

<sup>5</sup> Galuh Artika Febriyanti, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 Si Bursa Efek Indonesia)”. *Indonesia Accounting Journal* Vol 2, No. 2, (2020): 204-214, <https://doi.org/10.32400/iaj.30579>

Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal ketika tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat tinggi maka akan membuat perkembangan pertumbuhan perekonomian semakin meningkat. Literasi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga keuangan dan jasa keuangan yang ada khususnya pada lembaga jasa keuangan yang berbasis syariah.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah kontrol diri. Kemampuan untuk mengendalikan diri menjadi faktor seseorang sebelum membuat keputusan dalam tindakan keuangan mereka untuk menghindari atau mencegah segala risiko yang tidak diinginkan. Berdasarkan hasil survei gaya hidup mahasiswa Indonesia yang dilakukan Lifepal.co.id dalam Helmi (2021) pada kuartal ke IV menunjukkan bahwa 57,5% mahasiswa mengaku bahwa uang saku yang diterima perbulan cukup atau selalu habis tidak tersisa terpakai. 33,5% lainnya berhasil memiliki surplus uang saku dalam sebulan, sementara 9% responden mengaku tunjangan/uang saku yang diterima tidak cukup atau defisit.<sup>6</sup>

Dari data diatas dapat diketahui mahasiswa belum memiliki kontrol diri yang baik dalam hal mengelola keuangannya. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum menerapkan pencatatan keuangan dalam mengelola keuangannya. Hal ini

---

<sup>6</sup> Helmi Shemi, "Riset Uang Saku Berkurang, Mahasiswa Malah Boros Kuota Internet. (2020) diakses pada Rabu, 21 Maret 2021 (<https://www.idntimes.com/business/economy>)

disebabkan karena mahasiswa tidak dapat mengontrol dirinya dan akhirnya terjadi pengeluaran yang lebih besar dari pada pemasukan. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya. Dikarenakan mereka tidak pandai dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga mengakibatkan mereka berperilaku konsumtif. Kebanyakan mahasiswa tidak mampu mengendalikan perilakunya saat melakukan pembelian barang dan jasa, kebanyakan dari mereka membeli atau mengonsumsi produk tanpa mempertimbangkan harga demi menjaga penampilan dan gengsi pribadinya. Perilaku konsumsi yang terus menerus menyebabkan pemborosan yang berdampak pada keuangan jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan atau dengan kata lain pengeluaran lebih tinggi dari pada pendapatan yang diterima dari orang tua.

Sikap konsumtif mahasiswa dalam menggunakan uangnya menunjukkan bahwa masih rendahnya minat menabung mahasiswa dibuktikan dengan mahasiswa yang lebih banyak menghabiskan uang untuk kebutuhan bulanan dibandingkan kegiatan menabung.<sup>7</sup> Oleh karena itu kontrol diri menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan secara baik mengenai pendapatannya. Mahasiswa juga dianggap kurang mengalokasikan uangnya untuk

---

<sup>7</sup> Fatin Tri Jurniati Tulie, Niswati, Mahdalena, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo". Jurnal Buana Akuntansi, Vol. 9, No. 1 Hal 85-107 (2024).

aktivitas sosial meliputi zakat atau sumbangan serta mahasiswa juga dianggap kurang memiliki minat investasi.

Selain literasi keuangan dan kontrol diri perbedaan gender dianggap juga sebagai salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan. Gender dalam hal ini didefinisikan sebagai perbedaan peran fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan zaman, penelitian ini diduga gender juga mempengaruhi literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku keuangan mahasiswa.

Saat ini pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi masih dianggap rendah oleh banyak orang, khususnya mahasiswa. Mahasiswa akan lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan jangka panjang yang dialami. Pendidikan keuangan yang berbasis syariah dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya di IAIN Palopo yang merupakan kampus islam sudah diterapkan namun baru sebatas teori saja, praktik masih belum menjadi prioritas utama. Padahal di lingkungan kampus sudah memiliki fasilitas lembaga perbankan syariah yang seharusnya secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa.

Melalui pendidikan di kampus islam seharusnya mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang industri keuangan syariah, khususnya operasional perbankan syariah. Mahasiswa belajar tentang riba, industri keuangan syariah khususnya perbankan dan keuangan syariah. Mereka di didik untuk menjadi *personel* yang berpengetahuan dan percaya diri tentang lembaga keuangan serta produk dan

layanan keuangan termasuk karakteristik terkait manfaat, risiko, hak dan tanggung jawab, serta keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dalam lingkungan kampus iain palopo telah tersedia mini bank syariah yang bisa dijadikan pilihan untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan pintu pertama yang menyelenggarakan atau memberikan edukasi keuangan kepada mahasiswa lain dilingkungan kampus, sehingga sangat penting dalam upaya meningkatkan literas keuangan syariah mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa FEBI harus memiliki pemahaman yang cukup tentang keuangan syariah terlebih dahulu. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan syariah cenderung mengambil keputusan yang tepat dalam setiap tindakan dan bertanggung jawab atas tindakannya, karena semua aktivitas yang dilakukan berdasarkan pada semua prinsip syariah.

Dalam penelitian pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palopo yang menunjukkan adanya pengaruh dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, kontrol diri terhadap perilaku keuangan sehingga peneliti ingin menambahkan gender sebagai variabel moderasi. Dengan merujuk gender sebagai variabel moderasi, sehingga peneliti dapat melihat pengaruh gender terhadap literasi keuangan dan kontrol diri dalam perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palopo. Pengaruh gender akan mengacu kepada status sosial dan individual seseorang sebagai laki-laki atau perempuan atas dasar kriteria perilaku, sifat dan fisik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa IAIN Palopo Melalui Gender Sebagai Variabel Moderasi.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
3. Apakah variabel moderat gender mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku mahasiswa?
4. Apakah variabel literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini mengacu pada permasalahan yang telah disebutkan pada rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

3. Untuk mengetahui apakah aspek gender mampu memperkuat atau melemahkan variabel literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku mahasiswa.
4. Untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan terutama literasi keuangan syariah dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan yang baru terkait dengan masalah yang diteliti baik secara teori maupun praktik.

###### b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pembandingan atau referensi informasi untuk bagaimana mengatur keuangan yang baik dan berlandaskan prinsip syariah.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. **Herma Wiharno**, “Karakteristik sosial ekonomi yang mempengaruhi literasi keuangan serta dampaknya terhadap manajemen keuangan serta dampaknya terhadap manajemen keuangan pribadi”. Tujuan penelitian untuk menilai apakah sosial ekonomi dapat mempengaruhi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi<sup>8</sup>. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, sampel sebanyak 390 pegawai negeri sipil daerah melalui uji *proporsional stratified cluster random sampling*. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya tingkat pendidikan yang berpengaruh signifikan terhadap keuangan. Pengetahuan, perilaku keuangan dan sikap berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Jika dikaitkan antara karakteristik sosial ekonomi dengan pengelolaan keuangan hanya tingkat pendidikan yang berpengaruh signifikan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang literasi keuangan. Perbedaannya peneliti menggunakan *simple random sampling*.

2. **Rahmat Naufal** (2020), judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam” tujuan penelitian

---

<sup>8</sup> Herma Wiharno, “karakteristik sosial ekonomi yang mempengaruhi literasi keuangan serta dampaknya terhadap manajemen keuangan pribadi (survei pada pegawai negeri sipil daerah kuningan), *jurnal riset keuangan dan akuntansi*. Vol 1 No. 02 (2015). <https://journal.uinku.ac.id/index.php/jrka>.

ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan syariah mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa perguruan tinggi islam (pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh),<sup>9</sup> populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa UIN Ar Raniry Banda Aceh yang aktif tahun dari tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 100 orang, metode yang digunakan dalam metode penelitian ini yaitu regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi, Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi.

Penelitian ini memiliki kesamaan karena membahas tentang bagaimana literasi keuangan syariah mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan penelitian ini karena peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas.

3. **Anisah** (2021) judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan sosial mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan

---

<sup>9</sup> Rahmat Naufal, “Pengaruh Lireasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Diperguruan Tinggi Islam (Studi Kasus Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh). “*Skripsi sarjana program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam*”, 2020. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15179>.

mahasiswa.<sup>10</sup> Dengan metode kuantitatif deskriptif menggunakan metode survei. Teknik analisis datanya menggunakan uji T parsial, koefisien determinan dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian terdapat pengaruh antara literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Persamaan penelitian ini memiliki kesamaan mengenai literasi keuangan, kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan penelitian ini membahas lingkungan sosial sedangkan penulis tidak membahas mengenai lingkungan sosial.

4. **Luh Putriasih, Nyoman Putra Yasa** (2022), Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup dan kondisi sosial mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diukur dengan skala likert. Dengan menggunakan *google forms* untuk menyebarkan kuesioner secara online agar data diperoleh. Penelitian ini melibatkan 912 mahasiswa dari program studi S1 akuntansi

---

<sup>10</sup> Anisah “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tadris Ips Uin Syarif Hidayatullha Jakarta).” *skripsi* 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/63682>.

<sup>11</sup> Luh Putriasih Dan Nyoman Putra Yasa, “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup, Dan Kondisi Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Mahasiswa (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Pendidikan Ganesha)”. *Jurnal Akuntansi Profesi* Vol. 13 No. 2, 2022. <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.

angkatan 2017 – 2019, jumlah sampel yang diambil 391 orang. Dengan metode sample menggunakan rumus *slovin* serta teknik pengumpulan sampel yaitu *proporsional random sampling*, dan analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan kondisi sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama membahas tentang literasi keuangan, kontrol diri dan perilaku keuangan. Perbedaannya terletak pada gaya hidup dan kondisi sosial, peneliti tidak membahas kedua variabel tersebut serta penelitian ini mengambil mahasiswa S1 Akuntansi.

5. **Innani Maghfiroh** (2021), Judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah minat investasi dapat dipengaruhi oleh pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan.<sup>12</sup> Populasi pada penelitian ini adalah kepala rumah tangga di kelurahan singosari dengan sampel orang – orang yang telah berumah tangga di kelurahan tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik Slovin diperoleh sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi sedangkan gender tidak mampu

---

<sup>12</sup> Innani Maghfiroh, “pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai variabel moderasi”. *Skripsi jurusan manajemen* 2021. <https://etheses.uin-malang.ac.id/eprint/29739>.

memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi seseorang.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan gender sebagai variabel moderasi. Perbedaan penelitian ini penulis hanya menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data.

Sebagai upaya menunjukkan adanya kebaruan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelum-sebelumnya peneliti berusaha untuk membandingkan ragam variabel, metode penelitian, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan tema “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Iain Palopo Melalui Gender Sebagai Variabel Moderasi.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Literasi keuangan syariah**

#### **a. Pengertian literasi keuangan**

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan individu terhadap berbagai konsep keuangan, seperti pengelolaan uang, investasi, tabungan, utang, perencanaan keuangan, dan lain sebagainya. Kemampuan individu dalam menjalankan prinsip dasar pengelolaan keuangan dengan tujuan setiap individu paham akan risiko dan benefit ketika mengambil keputusan finansial. Selain itu orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi juga cenderung lebih memahami risiko yang terkait dengan investasi dan cenderung lebih mudah

memahami konsep keuangan dan membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan.<sup>13</sup>

Menurut Lusardi (2012) literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan atau (ketepatan merencanakan finansial secara efisien untuk memperbaiki standar hidup). Menurut Bhabha et al. (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai penggerak kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat sehingga mencapai kesejahteraan keuangan bagi individu tersebut.<sup>14</sup> Literasi keuangan terdiri dari dua bagian yaitu *financial* dan *literacy*. *Financial* berkaitan tentang keuangan atau uang yang artinya ini berkaitan tentang pengelolaan keuangan. *Literacy* diartikan sebagai kemampuan atau pemahaman individu dalam mempraktikkan ilmu yang telah didapat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk memahami dan mempraktekkan cara pengelolaan manajemen keuangan pribadi dengan benar.

Peraturan OJK, Nomor 76/POJK.07/2016 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan

---

<sup>13</sup> Jumarni, Endeh Prawesti Ningrum, Teguh Setiawan W, "analysis of the influence on financial literacy and risk perception on investing decisions in the millennial generation in the society 5.0 era". *International Journal of economics, business and accounting research*, Vol 7 2023, hal 7. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>.

<sup>14</sup> Bhabha, J. et al, "Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries", *Research Journal of Finance and Accounting*. 13(5), 118–122 (2014).

perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan sehingga masyarakat luas paham akan mengenai literasi keuangan<sup>15</sup>, tidak hanya memahami lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan mereka dapat mengubah atau memperbaiki perilaku mereka dalam mengelola keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan).

Dengan banyaknya produk keuangan baru, literasi keuangan menjadi semakin kompleks dalam beberapa tahun terakhir. Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada setiap individu untuk mengelola keuangannya secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan individu tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan besar dalam jangka waktu pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Ruang lingkup upaya peningkatan literasi keuangan dalam rangka meningkatkan pemahaman individu adalah perencanaan dan pelaksanaan melalui edukasi keuangan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan bagi pengguna atau masyarakat.

---

<sup>15</sup> Apriliani Roestanto, Literasi Keuangan.,Hlm.1

## 1) Prinsip dasar literasi keuangan

Menurut OJK (Otoritas Jasa keuangan) dalam SNLKI terdapat empat prinsip dasar *financial literacy*, yaitu:

### a) Inklusi keuangan

Dimana literasi keuangan harus mencakup semua golongan dimasyarakat.

### b) Sistematis dan terukur

Literasi keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana dan keberhasilannya terukur. Kegiatan yang dilakukan mempunyai konsep yang selaras dengan tujuan, strategi, kebijakan otoritas dan pedoman entitas jasa keuangan serta memuat indikator untuk memperoleh informasi guna meningkatkan literasi keuangan.

### c) Kemudahan akses

Kemudahan akses yang dimaksud adalah layanan dan informasi keuangan yang tersebar luas di seluruh Indonesia yang mudah diakses, kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan meningkatkan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Dalam prinsip berkelanjutan mengharuskan mereka yang terlibat dalam bisnis keuangan untuk mengutamakan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan, lembaga keuangan, produk dan layanan keuangan..

## 2) Indeks literasi keuangan

Dalam mengukur indeks literasi keuangan terdapat akses pengenalan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan. Dalam hal ini yang disebut lembaga

jasa keuangan dikelompokkan menjadi enam sektor jasa keuangan antara lain: bank, perusahaan asuransi, lembaga pembiayaan (perusahaan pembiayaan dan modal venture), pasar modal (perusahaan efek dan manajer investasi), pegadaian dan dana pensiun. Indikator yang membentuk indeks literasi keuangan yaitu sikap dan perilaku.

Menurut Widayat, ada beberapa hal yang mengukur literasi keuangan yaitu:

- a) Menyusun anggaran pendapatan yang akan diterima
- b) Menyusun biaya anggaran yang harus dikeluarkan
- c) Kepatuhan dengan rencana anggaran pengeluaran
- d) Memahami nilai riil
- e) Memahami nilai nominal uang
- f) Memahami inflasi

Menurut Remund ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan, yaitu pengetahuan dan kemampuan, asuransi, dan investasi.<sup>16</sup> Yaitu:

- a) Pengetahuan keuangan pribadi secara umum

Pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi, seperti cara mengatur pendapatan dan pengeluaran serta konsep dasar keuangan. Bagian ini meliputi pengetahuan tentang likuiditas aset, keuntungan dari aset bersih, pengeluaran dan pemasukan, dan perencanaan keuangan.

---

<sup>16</sup> Remund, David L. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs* Vol.44 No.2.

b) Tabungan dan pinjaman

Tabungan biasanya didefinisikan sebagai pendapatan yang disimpan untuk digunakan dimasa mendatang atau untuk kebutuhan mendesak lainnya. Dengan tabungan seseorang belajar mengelola uang dengan baik. Pinjaman adalah penyediaan uang untuk memenuhi kebutuhan mendesak seseorang. Untuk mengelola pinjaman dengan bijak seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan yang cukup.

Pada saat ini pinjaman-pinjaman online dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan sangat mudah dilakukan oleh mahasiswa. Apabila mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan maka ia tidak dapat meminimalisir terjadinya penipuan dalam melakukan pinjaman.

c) Asuransi (*insurance*)

Asuransi adalah salah satu tujuan untuk memberi rasa aman saat peristiwa yang tidak terduga terjadi. Karena peran pentingnya dalam kehidupan, asuransi dianggap sangat penting. Perusahaan asuransi membayar seseorang jika mereka mengalami masalah risiko atau musibah. Dalam hal ini seseorang harus memiliki pemahaman umum tentang asuransi.

d) Investasi (*investment*)

Investasi adalah pilihan seseorang untuk menginvestasikan uang mereka saat ini untuk digunakan di masa mendatang. Seseorang yang tahu dan memahami tentang keuangan akan memikirkan dan merencanakan tentang keuangan di masa mendatang. Dalam bagian ini seseorang harus memahami

jenis saham, investasi jangka panjang, risiko investasi, reksa dana, dan bagaimana harga mempengaruhi investasi.

b. Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai pemahaman mengenai pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan yang berdasarkan dengan prinsip syariah, yaitu dengan menghilangkan unsur riba, gharar, dan maysir. Abdul Rahim, menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan pemahaman mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengelola keuangan yang sesuai dengan prinsip dan hukum islam. Mengacu pada pengertian OJK mengenai literasi keuangan maka literasi keuangan syariah adalah harapan agar konsumen dan masyarakat mengetahui secara luas mengenai produk dan jasa keuangan syariah yang ada pada lembaga jasa keuangan maupun jasa keuangan syariah. Untuk mengubah dan meningkatkan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>17</sup>

Berdasarkan hukum islam ada tiga kategori produk untuk muslim yakni: halal, haram, dan *mushbooh*. Halal berarti dibolehkan atau diizinkan dan sah dalam islam kebalikan dari halal adalah haram artinya tidak dibolehkan atau tidak diizinkan dan tidak sah dalam hukum islam sedangkan musbhoooh (*syubha*,

---

<sup>17</sup> Agustianto. "Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Artikel*. Diperoleh 20 Januari 2015. <http://www.agustiantocentre.com>

*shubhah, mashbuh*) yang berarti samar atau masih dipertanyakan serta diragukan oleh karena itu sebaiknya dihindari.<sup>18</sup>

pengetahuan keuangan dasar syariah merupakan salah satu bentuk pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan memperhatikan kesesuaian pada prinsip-prinsip syariah dalam islam.<sup>19</sup> Dalam pengelolaan keuangan dapat disebut juga dengan manajemen keuangan pribadi. Setiap orang memiliki kebijakan dalam mengelola sistem keuangan, hal ini tergantung pada pola pikir dan gaya hidup mereka. Sebab baik tidaknya mereka dalam mengelola keuangan akan mempengaruhi kualitas hidup dari mereka secara keseluruhan.

#### c. Klasifikasi tingkat literasi keuangan syariah

OJK Berdasarkan startegi nasional literasi keuangan Indonesia tahun 2013, literasi keuangan dimasyarakat diklasifikasikan dalam empat tingkatan yaitu:

- 1) *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan, termasuk karakteristik manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta keterampilan penggunaan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient lterate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait dengan produk dan jasa keuangan.

---

<sup>18</sup> Wahyuni, I. N. "Pengembangan Pendidikan Financial Literacy Berbasis Nilai-Nilai Anti Korupsi Sebagai Investasi Sosial Sebuah Pemikiran". *In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1, No. 1 (2015, November).

<sup>19</sup> Herdianti, "Penentuan Kualitas Hidup Penderita DM Tipe 2 Di Rsud Ajjapp". *Jurnal Enduran*, Vol. 2 No. 1 (2017).

- 3) *Less literate*, yakni hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
- 4) *Not literate*, yakni kurangnya pengetahuan serta kepercayaan terhadap produk dan jasa yang ada di lembaga keuangan.

Literasi keuangan didefinisikan secara luas oleh para ahli tergantung pada literatur yang digunakan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai proses tanpa akhir untuk mampu membaca, menganalisis, mengelola, dan menulis tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan materi. Menurut Rohrke & Robinson, literasi keuangan adalah solusi terbaik untuk memberikan informasi kepada konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan yang meliputi pendanaan dan kredit, serta peluang untuk membangun keuangan yang positif.<sup>20</sup>

Literasi keuangan syariah membantu dalam menyediakan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang sejahtera di masa depan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangannya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Nuraini Lestari, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)", *Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah*, 2020.

<sup>21</sup> Eliman Nasution, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Guru Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Pada Guru MTsN 3 Padang Lawas), 2021 hal 64.

d. Manfaat literasi keuangan syariah

1) Bagi masyarakat literasi keuangan syariah memberikan manfaat, antara lain:

- a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan
- b) Masyarakat dapat terhindar dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (bodong)
- c) Mampu melakukan perencanaan keuangan berdasarkan prinsip syariah
- d) Mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan syariah.

Mengingat masyarakat dan lembaga jasa keuangan syariah saling membutuhkan maka secara umum semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan juga semakin besar.

Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang besar bagi negara, tidak hanya untuk OJK selaku pemegang otoritas tetapi juga bagi negara selaku eksekutif pemerintah yang menjalankan UUD 1945 untuk pembangunan kesejahteraan rakyat. Maju dan berkembangnya lembaga keuangan akan berdampak bagi kesejahteraan negara. Kesejahteraan masyarakat adalah keberhasilan negara dalam menyelenggarakan pembangunan, kesejahteraan masyarakat adalah tujuan dari sebuah negara.

2) Bagi industri keuangan

- a) Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi secara syariah, diharapkan mampu membuat ekonomi Indonesia akan semakin stabil, karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba (*bubble economy*), dan maysir (spekulasi). Stabilitasnya ekonomi keuangan akan mendorong ekspor dan investasi.
- b) Semakin banyak orang memanfaatkan dana lembaga keuangan jasa keuangan syariah, maka pertumbuhan sektor riil dipastikan akan meningkat. Keuangan syariah tidak bisa dipisahkan dengan sektor riil.
- c) Semakin banyak masyarakat yang *well literate* dalam keuangan syariah maka akan semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah sehingga menciptakan pemerataan sebagai implementasi.
- d) Dengan banyaknya orang yang memanfaatkan dana lembaga keuangan jasa keuangan syariah, intermediasi disektor keuangan dan produk jasa keuangan syariah.

Nababan menyatakan bahwa aspek dalam literasi keuangan antara lain:

a) *Basic personal finance*

Mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan.

b) *Money management (pengelolaan keuangan)*

Mempelajari bagaimana seseorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin paham mengenai *finansial literacy* maka semakin baik pula individu tersebut dalam mengelola keuangan.

c) *Kredit dan debt management*

Pengelolaan kredit dan utang adalah seperangkat kegiatan dan komponen yang saling berkaitan secara sistematis.

d) *Saving dan investment*

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi, dan bagian bermanfaat dari tabungan yang digunakan adalah kegiatan ekonomi (produksi barang dan jasa) disebut investasi.

e. Tujuan literasi keuangan syariah

Literasi keuangan adalah tolak ukur mengenai seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan islam dan juga implementasinya pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Pada dasarnya mahasiswa dan lembaga jasa keuangan syariah tertentu saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka semakin banyak mahasiswa yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh akan semakin besar.

Pada dasarnya dari berbagai macam definisi literasi keuangan yang disebutkan diatas, literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan seseorang tentang bagaimana mereka mengelola dan menyusun perencanaan keuangan mereka secara efektif untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang uang dan mencapai kesejahteraan mereka sendiri. Dengan kata lain mereka harus tahu bagaimana mengelola keuangan mereka sendiri agar mereka tidak mengalami

masalah keuangan di kemudian hari. Seseorang yang paham akan keuangan dan bagaimana mengelola keuangan itu sendiri akan merencanakan secara menyeluruh sebelum membuat keputusan keuangan.

#### f. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

##### 1) Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologi yang membedakan laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin juga menekankan peran dan fungsi yang berbeda. Akibatnya proses perjalanan dan pergerakan yang dilakukan laki-laki dan perempuan akan berbeda.<sup>22</sup>

##### 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK dianggap sebagai pencapaian akademik siswa, menurut Rahmawati dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki IPK yang tinggi memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, sedangkan mahasiswa dengan IPK yang rendah memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah.

##### 3) Status pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah jenis pekerjaan dimana seseorang bekerja untuk melakukan aktivitas yang menghasilkan pengalaman atau materi yang dapat membantu kehidupannya.

---

<sup>22</sup> Yohanes Sutrisno, “Financial Attitudes Dan Spending Habits Di Kalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin” (Universitas Kristen Satya Wacana, 2012), <http://repository.uksw.edu/handle>.

#### 4) Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang pengalaman yang mereka alami di lingkungan mereka akan berdampak.

#### 5) Informasi

Informasi akan memberi pengaruh kepada pemahaman seseorang, meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tapi jika ia mendapatkan informasi melalui hp, radio, tv, dan lain sebagainya dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mereka (Wied Hary;1996).

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa akan semakin kecil kesalahan dalam mengelola keuangan, dengan adanya literasi keuangan syariah yang memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam produk perbankan syariah maupun lembaga jasa keuangan. Pengetahuan tentang keuangan syariah berdampak pada keputusan tentang produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip dan hukum islam. Ini dapat dilihat dari cara seseorang memilih uang menggunakan produk tersebut.

#### g. Indikator literasi keuangan syariah

Beberapa indikator yang masuk kedalam literasi keuangan syariah berdasarkan pendapat Lusardi & Mitchaell dan Arif adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Arif, "Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan)". *Jurnal kemiskinan, investasi dan pembangunan* (2015) hal.78

### 1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan agar dapat mengelola keuangan ketika seseorang memiliki pengetahuan mereka dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Pengetahuan pribadi tentang keuangan termasuk pemahaman dasar tentang keuangan dan bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran. Segala bentuk kegiatan dalam ekonomi islam yang menyimpang dari prinsip-prinsipnya hanya akan menghasilkan keuntungan yang pada akhirnya akan menghasilkan banyak kerugian. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya memiliki pengetahuan yang baik terutama dalam hal keuangan islam.

### 2) Kemampuan

Seseorang memiliki kemampuan untuk mengetahui banyak tentang keuangan sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang baik.

### 3) Kepercayaan

Tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

Hal utama yang membedakan antara lembaga jasa keuangan konvensional dan syariah terletak pada pemenuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Pada intinya prinsip syariah mengacu kepada syariah islam yang berpedoman kepada al-qur'an dan hadits. Ada tiga pilar pokok dalam ajaran islam antara lain:

a) Akidah

Komponen ajaran islam yang mengatur keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga seseorang harus menjadi muslim dan melakukan berbagai aktivitas didunia untuk mendapatkan keridhoan Allah sebagai khalifah yang diberi amanah.

b) Syariah

Ajaran islam yang mengatur kehidupan seseorang muslim baik dalam bidang ibadah (*habluminAllah*) dan (*habluminannas*) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang dianutnya. Berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, harta, dan perniagaan.

c) Akhlak

Dasar perilaku dan kepribadian yang akan menjadikannya seorang muslim yang taat berdasarkan syariah dan aqidah yang menjadi pedoman hidupnya, sehingga dia dimiliki akhlaqul karimah, sebagaimana disebutkan dalam hadits nabi, “tidaklah sekiranya aku diutus kecuali untuk menjadikan akhlaqul karimah”.

## 2. Kontrol Diri

a. Pengertian *self control* (kontrol diri)

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi dan impuls mereka. Kontrol diri berarti kemampuan seseorang untuk menyusun, membimbing, mengarahkan, bentuk perilaku yang berarti setiap individu mampu mengendalikan perilaku mereka dan membatasi atau menahan perilaku mereka, karena dengan pengendalian diri yang baik itu akan lebih terarah kearah yang

positif. Kontrol diri berarti individu dapat mempertimbangkan situasi dengan rasional dan menghindari reaksi berlebihan. Pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk melakukan apa saja yang diinginkannya tanpa terhalang oleh batas-batas kekuasaan dalam diri sendiri.<sup>24</sup>

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu mengenai kepekaan dalam membaca situasi diri dan lingkungannya.<sup>25</sup> Banyak teori yang dapat dikemukakan mengenai definisi *self control* dalam pandangan Baumeister Dan Boone, kontrol diri adalah suatu kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan di masyarakat.<sup>26</sup> Kemampuan seseorang untuk mengontrol apa yang mereka lakukan dikenal sebagai pengendalian diri (Chaplin). Thompson juga mengartikan kontrol diri sebagai suatu keyakinan bahwa seseorang dapat mencapai hasil yang diinginkan lewat tindakan diri sendiri. karena itu mereka percaya bahwa situasi dapat mempengaruhi perasaan dan kontrol diri, tetapi persepsi kontrol diri terletak pada privasi individu bukan pada keadaan.

---

<sup>24</sup> Nurhajra, "Pengaruh *Self Control* Dan Kemampuan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar", "*Skripsi*" (Makassar: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2014), H. 3.

<sup>25</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), H.21

<sup>26</sup> Ramadona Dwi Marsela dan Mamat Supriatna, Kontrol Diri: Definisi dan Faktor, *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice dan Research*, (Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya: 2019), h. 66

Menurut de Boe et.al, kontrol diri merupakan suatu pengendalian tingkah laku yang mengandung makna yaitu dalam melakukan suatu hal seseorang harus mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan.<sup>27</sup>

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengatur, dan mengendalikan perilakunya dengan cara-cara tertentu, seperti nilai dan moral yang dapat mengarah pada hasil yang positif. Dengan memiliki kontrol diri seseorang dapat mempertimbangkan pilihan mereka sebelum melakukan apapun. Selain itu kontrol diri juga merujuk pada kemampuan individu untuk mengontrol dan mengarahkan dorongan (impulsif) mereka untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan. Aspek – aspek kontrol diri menurut Averill terdapat tiga jenis aspek kontrol diri<sup>28</sup> yaitu:

#### 1) Kontrol perilaku

Kontrol perilaku adalah kesediaan untuk memberikan tanggapan yang mempengaruhi atau mengubah situasi yang tidak menyenangkan. Perilaku dibagi menjadi 2 hal:<sup>29</sup>

##### a) Kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administrion*)

Kemampuan mengatur pelaksanaan adalah kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Seseorang yang

---

<sup>27</sup> Fuad Abdul Fattah, Mintasih Indriayu, Sunarto, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, (Universitas Sebelas Maret, Vol. 4 No.1, 2018), h.17

<sup>28</sup> M. Nur Ghufro, “Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Terhadap prokrastinasi Akademik”, *Tesis*, (Jogjakarta: Fakultas Psikologis Universitas Gadjah Mada,2003)

<sup>29</sup> Ibid., h.29

kurang mampu mengendalikan peristiwa atau keadaan maka mereka akan memiliki kecenderungan untuk patuh terhadap kendali eksternal.

b) Kemampuan mengontrol situasi atau keadaan

Kemampuan ini merupakan kemampuan untuk mengetahui kapan dan bagaimana suatu situasi yang tidak diinginkan, dengan kata lain ini memiliki arti bahwa seorang individu memiliki perkiraan terhadap perbuatan yang mereka lakukan.

2) Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Perilaku ini merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menilai, menginterpretasi atau menghubungkan sebuah kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terbagi atas dua komponen,<sup>30</sup> yaitu:

a) Kemampuan memperoleh informasi

Dalam hal ini seorang individu memerlukan informasi yang cukup lengkap dan akurat sehingga dengan adanya informasi tersebut seseorang mampu mengantisipasi keadaan yang tidak menyenangkan dengan berbagai pertimbangan yang dimiliki.

b) Kemampuan melakukan penilaian (*appraisal*)

Dalam hal ini individu harus berusaha melakukan penilaian serta menafsirkan suatu peristiwa dengan cara memperhatikan hal-hal positif secara subjektif.

---

<sup>30</sup> Ibid., h.31

### 3) Kontrol keputusan (*decisional control*)

Kontrol keputusan adalah kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau tindakan berdasarkan keyakinan mereka. Ketika seseorang ingin menentukan pilihannya maka disitulah fungsi kontrol diri dilakukan baik adanya kesempatan atau kebebasan kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.<sup>31</sup>

Mahasiswa yang memiliki kesadaran akan potensi dirinya dan memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri serta mengembangkan perspektif positif, kebaikan, dan perbedaan pendapat tentang hak dan kewajiban dengan orang lain yang secara fundamental berbeda.

#### b. Ciri-ciri kontrol diri

Averill menurunkan aspek-aspek kontrol diri menjadi beberapa bagian, yaitu:

- 1) Kemampuan mengontrol diri, individu yang memiliki kemampuan mengontrol dirinya sendiri dan dapat mengontrol perilakunya sesuai dengan kemampuannya dan jika tidak melakukannya mereka akan menggunakan sumber eksternal.
- 2) Kemampuan mengontrol stimulus, dengan memungkinkan individu untuk mengetahui bagaimana stimulus yang tidak diinginkan muncul. Beberapa hal yang dapat dilakukan termasuk menghindari stimulus, menunggu stimulus berakhir atau berusaha melakukan sesuatu guna mengalihkan perhatian dari stimulus.

---

<sup>31</sup> Ibid., h. 31

- 3) Kemampuan memperoleh informasi, individu dapat menggabungkan informasi dan mengantisipasi hal-hal yang tidak menyenangkan.
- 4) Kemampuan mengantisipasi peristiwa, seseorang melakukan penilaian untuk menilai dan menafsirkan suatu situasi dengan melihat dampak positifnya secara subjektif.
- 5) Mengambil keputusan, kemampuan untuk membuat keputusan didasarkan pada keyakinan yang dipegang oleh seseorang yang akan berdampak pada kemandirian seseorang untuk memilih dari berbagai kemungkinan yang tersedia.

c. Faktor-faktor mempengaruhi kontrol diri

Kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari :

1) Faktor internal

Faktor internal yang pada kontrol diri adalah usia, sebab semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin baik kemampuan mereka dalam mengontrol diri sendiri.

2) Faktor eksternal

Di antaranya adalah lingkungan keluarga, pada umumnya lingkungan keluarga khususnya orang tua yang menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang, sebab orang tua yang menegakkan sikap disiplin kepada anak dapat menentukan kepribadian yang baik serta dapat mengendalikan perilaku pada individu. Pandangan remaja terhadap sikap disiplin yang diterapkan oleh orang tua cenderung diikuti sehingga dengan kekonsistenan ini akan disadari oleh anak kemudian akan membentuk kontrol diri yang baik didalam dirinya.

Ada 3 jenis kualitas kontrol diri antara lain<sup>32</sup>:

1. *Over Control* merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu sering kehilangan pengendalian diri ketika bereaksi terhadap rangsangan.
2. *Under control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsifitas dengan bebas tanpa perhitungan yang matang.
3. *Appropnate control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

d. Kontrol diri menurut pandangan islam

Kontrol diri dalam agama islam diistilahkan dengan “*mujahada an nafs*” menurut islam ialah tidak berlebihan dan melampaui batasan dalam artian semua apa yang ada dalam diri manusia yang telah dianugerahkan oleh allah baik berupa materi, harta, nafsu sehingga perlu adanya dorongan baik itu pengetahuan dan pengendalian agar manusia tersebut dapat menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab di akhirat kelak.

### 3. Perilaku Keuangan

Dalam kutipan Investopedia oleh Akankah Kenton Perilaku keuangan berasal dari ekonomi neoklasik. *Homo economicus* adalah perilaku ekonomi manusia yang sederhana mengasumsikan bahwa prinsip-prinsip kepentingan pribadi, rasionalitas, informasi yang sempurna dalam mengatur keputusan ekonomi individu dan pengambilan keputusan yang ideal.<sup>33</sup> Ekonomi adalah ilmu

---

<sup>32</sup> Gufon & Risnawati, “*Teori-Teori Psikologi*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)

<sup>33</sup> Veblen, Thorstein. "Prasangka Ilmu Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Triwulanan*, vol . 14, 2, 1980, hal.240-269.

yang mengajarkan manusia untuk sampai pada taaran makmur, sedangkan islam datang untuk membentengi setiap aktivitas ekonomi dan memberian nilai setiap aktivitas pemenuhan kebutuhan.<sup>34</sup>

Ajzen dan Fishben (1980) Dalam Irham ada tiga faktor yang mempengaruhi niat perilaku yaitu valensi negatif sikap tentang perilaku target, norma subjektif dan kontrol perilaku. Dalam hal ini teori yang digunakan adalah Teori perilaku terencana adalah teori perilaku manusia dalam mengembangkan teori perilaku bernalar. Tujuan dari teori ini untuk memahami dan mengerti tentang perilaku manusia dimana teori ini merujuk pada perilaku manusia itu di tentukan oleh niat perilakunya<sup>35</sup>. *Financial behavior* atau perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi saling berhubungan dan terus berkembang. Tiga aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual dalam menentukan perilaku keuangannya.

Menurut (Innani dalam Dwinta & Ida) perilaku keuangan merupakan cara pengelolaan keuangan yang dapat diketahui dari beberapa kegiatan yang mengarah terhadap tanggung jawab yang didasari oleh niat dengan perencanaan. Dalam perilaku keuangan ini didasari oleh manajemen berupa *planning*,

---

<sup>34</sup> Muh Ruslan Abdullah dan Fasiha, “*Pengantar Islamic Economi Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*”. (Makassar: Lumbung informasi pendidikan, 2013) Hal 63.

<sup>35</sup> Irham Pakawaru, “Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating”. *Jurnal keuangan syariah* (2022) Vol. 4 No. 2 h. 196.

*organizing, leading dan controlling* dalam keuangannya sehingga berdampak pada kestabilan keuangan.

Menurut Nabban *behavioral finance* adalah area dimana intervensi terintegritas secara teratur, keuangan perilaku mendefinisikan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan mereka. Mereka bertanggung jawab atas perilaku mereka dan membelanjakan uang mereka secara efisien dengan menganggarkan, menyimpan, mengawasi pengeluaran dan mengendalikan pengeluaran serta melakukan investasi. Menurut Gitman, perilaku keuangan adalah suatu proses mengenai perencanaan, penganalisisan, dan pengendalian kegiatan keuangan.<sup>36</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mencakup semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengaturan keuangan seseorang, termasuk perencanaan, penganalisisan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penggunaan sumber daya keuangan. Timbulnya perilaku keuangan karena keinginan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Olsen dalam Suryanto bahwa perilaku keuangan merupakan paradigma baru dari teori keuangan, yang dalam memahami dan memprediksi pasar keuangan yang sistematis dan implikasi melalui pengambilan keputusan psikologis.<sup>37</sup> Setiap individu memiliki karakteristik dan

---

<sup>36</sup> Andanika, Saban Echdar dan Sylvia Sjarlis, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Ibu Rumah Tangga di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu", (*Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No.1, 2020), h. 85

<sup>37</sup> Olsen, "*Behavioral Finance And Its Implication For Stick-Price Volatility. Financial Analyst Journal* (1998). Vol 54, No. 2, H. 10-18.

kecenderungan perilaku keuangan yang berbeda-beda sebagai akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhi individu baik internal maupun eksternal individu. Psikologis seperti sifat dan karakter adalah faktor terkuat yang dalam mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

#### a. Aspek Perilaku Keuangan

Menurut Gutter dan Copur dalam Novi Wulansari, perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:<sup>38</sup>

##### 1) Penganggaran

Penganggaran adalah suatu proses membuat anggaran untuk biaya yang akan dihabiskan dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk angka yang disusun secara teratur.

##### 2) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang diperoleh dari penghasilan yang tidak digunakan untuk konsumsi.

##### 3) Kartu Kredit

Kartu kredit adalah alat pembayaran yang diberikan terlebih dahulu oleh bank penerbit kartu untuk melakukan pembayaran. Pada dasarnya kartu kredit harus dimiliki oleh orang yang bertanggung jawab.

---

<sup>38</sup> Novi Wulansari, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening". (*Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 2019), h. 48

#### 4) Pembelian kompulsif

Pembelian kompulsif merupakan jenis pembelian yang disebabkan oleh keinginan yang sangat kuat untuk mendapatkan sesuatu secara tiba-tiba dan terus-menerus yang tidak dapat dikendalikan sehingga menghasilkan tingkat pendapatan yang rendah.

#### b. Indikator Perilaku Keuangan

Nababan dan Sadalia 2012 dalam Dian Anita mengemukakan indikator perilaku keuangan (*finansial behaviour*) sebagai berikut:

- 1) Membayar tagihan tepat waktu
- 2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja ( harian, bulanan, dll)
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
- 5) Membandingkan harga antar toko atau pasar sebelum melakukan pembelian
- 6) Menabung secara periodik

Menurut Sadalia & Butar dalam Nurika Valaena, mendefinisikan indikator perilaku keuangan sebagai berikut: *Obsession, Power, Budget, Achievement, Evaluation, Anxiety, Retention, And Non Generos* :<sup>39</sup>

- 1) *Obsession*, indikator ini ia akan melakukan apapun yang dianggap boleh dilakukan demi mendapat uang yang ia inginkan.
- 2) *Power*, ini beranggapan bahwa uang adalah sumber kekuatan untuk dapat mempengaruhi dan membantu orang lain

---

<sup>39</sup> Nurika Valaena Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dengan Relegiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Jambi)”, *Skripsi*, 2023

- 3) *Budget*, indikator ini mereka yang memiliki kriteria ini akan benar-benar memilih barang mana yang mereka butuhkan dan menjualnya dengan harga terbaik sesuai dengan yang mereka inginkan.
- 4) *Achievement*, dalam indikator ini mereka percaya bahwa uang adalah tanda kesuksesan dan bahwa gaji dan pendapatan mereka mencerminkan kemampuan mereka.
- 5) *Evaluation*, kriteria ini seseorang akan menganggap bahwa uang sebagai alat standar untuk membandingkan dan mengevaluasi segala sesuatu.
- 6) *Anxiety*, indikator ini selalu merasa khawatir ketika ditanya mengenai keuangan yang mereka miliki.
- 7) *Retention*, indikator ini cenderung sulit dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya.
- 8) *Non generous*, indikator ini tidak senang berbagi atau memberi terhadap sesama.

Perilaku pengelolaan keuangan individu dapat dilihat dari empat hal yaitu:<sup>40</sup>

#### 1) Konsumsi

Merupakan cara pengelolaan dana yang dapat diamati apakah sesuai dengan porsi alokasi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Dalam islam konsumsi yang baik adalah jika sesuai dengan aturan syariah, yang berarti tidak mengandung hal-hal yang haram dan sesuai kadarnya.

---

<sup>40</sup> Herdjiono, & Damanik, L.A “pengaruh finansial attitude, finansial knowlage, parental income terhadap finansial management behavior. *journal manajemen teori and applied management*, No.9 (3), 226-241. (2016) <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

Dalam Qs. Al-Baqarah:168, menjelaskan konsumsi yang dibenarkan menurut syariat.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahannya:

“wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.”

## 2) Manajemen Arus Kas

Dengan melihat perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran yang seimbang, penghasilan seseorang cukup dan tidak terpengaruh oleh hutang. Artinya seseorang mampu untuk membayar segala biaya yang dimilikinya dengan tepat waktu.

## 3) Tabungan dan Investasi

Di sini tabungan hanyalah cara untuk menyimpan uang sebagai penyisihan pendapatan untuk digunakan pada waktu tertentu. Investasi sendiri adalah simpanan untuk masa depan dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa mendatang.

## 4) Manajemen Kredit

Merupakan tindakan mengelola pinjaman untuk tujuan jangka panjang dan menghasilkan penambahan dari pengelolaan itu sendiri. Bagi mahasiswa yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan memiliki prioritas yang tepat untuk uang yang dikelola

sehingga mereka yang tidak memiliki kepandaian dalam mengelola keuangan akan semakin boros. Oleh karena itu literasi keuangan yang berlandaskan syariah dan kontrol diri memiliki keterkaitan terhadap perilaku keuangan.

Dalam *The Social Research Center* Farah Margaretha, menyatakan bahwa ada lima perilaku yang menjadi indikator diantaranya:<sup>41</sup>

- 1) Menjaga catatan keuangan, misalnya selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran rumah tangga.
- 2) Perencanaan masa depan, seperti merencanakan pendapatan saat masa pensiun, penggunaan asuransi, dll.
- 3) Memilih pokok keuangan, artinya memperluas pengetahuan produk dan jasa keuangan untuk berbelanja.
- 4) *Staying informed* (selalu terdepan terhadap perkembangan informasi),
- 5) Pengawasan keuangan, yakni hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan dan kemampuan untuk menabung.

#### c. Perilaku Keuangan Dalam Perspektif Islam

Dalam islam, perilaku keuangan sudah diperintahkan Allah SWT dengan tidak menjadi orang yang boros.

Dalam Qs. Al- Isra:27 Allah berfirman:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَغَىٰ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

---

<sup>41</sup> Farah Margaretha, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi" Vol. 17No. 1. "*Jurnal Manajemen*", (2015). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>

Terjemahannya:

“sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu adalah ingkar kepada tuhan”.

Berdasarkan tafsiran Al-Misbah dalam Naufal, ayat di atas dijelaskan bahwa kata *tabdzir*/pemborosan dipahami oleh para ulama dalam artian setiap pengeluaran bukanlah hak, dimana seseorang menggunakan seluruh harta bendanya kedalam hal yang baik maka seseorang itu bukan orang yang boros begitupun sebaliknya.<sup>42</sup>

Dalam sudut pandang ekonomi secara tersurat setiap manusia diperintahkan agar tidak bersikap boros dalam menggunakan uangnya. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa setiap orang diperintahkan untuk memajemen keuangannya berdasarkan prinsip syariah yang ada agar terhindar dari perilaku konsumtif.

#### **4. Gender (Jenis Kelamin)**

Gender merupakan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Menurut KBBI gender merupakan jenis kelamin, akan tetapi pada dasarnya gender merupakan sifat yang melekat terhadap laki-laki maupun perempuan yang salah satu faktornya ialah pengaruh sosial budaya dan masyarakat sekitarnya. Menurut Aziz, gender adalah konsep yang berkaitan dengan perbedaan peranan antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan perilaku dan sikap sosial disekitarnya, bukan karena yang bersangkutan dengan biologis.

---

<sup>42</sup> Rahmat Naufal, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Islam”, (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh), skripsi 2020.

Menurut teori nurture, gender merupakan perbedaan yang menjadi kodrat tidak akan diubah dan bersifat universal. Sehingga gender diartikan sebagai perbedaan peranan yang tersusun karena sosial budaya masyarakat sekitar. Menurut Rosdiana<sup>43</sup>, mendefinisikan bahwa gender adalah sebagian dari konsep yang melibatkan identifikasi individu sebagai seorang laki-laki maupun perempuan. Secara umum gender adalah perbedaan yang tampak antar laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari tingkah laku dan nilai. Dari beberapa definisi yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa gender adalah perbedaan biologis antara laki-laki dengan perempuan dengan melihat nilai dan tingkah laku mereka.

Menurut WHO (*World Health Organization*) dalam Lidya, gender yaitu seperangkat peran, perilaku, kegiatan, dan atribut yang dianggap layak baik untuk laki-laki dan perempuan yang di konstruksikan secara sosial dalam masyarakat.<sup>44</sup> Meskipun dalam kehidupan sehari-hari gender dianggap sama dengan jenis kelamin tetapi kenyataan gender berbeda dengan jenis kelamin dikarenakan jenis kelamin bersifat biologis sedangkan gender bersifat sosial yang mencakup perilaku, peran dan karakteristik seseorang.

Dalam pandangan hukum islam bahwasanya segala sesuatu yang diciptakan Allah dengan kodrat. Demikian halnya laki-laki dan perempuan memiliki kodratnya masing-masing, sebab dihadap Allah baik laki-laki maupun

---

<sup>43</sup> Rosdiana, "Gender dan Kesehatan" (Purbalingga: Eureka Media Aksara Ikapi Jawa Tengah, 2023)

<sup>44</sup> Lidya Suzanna et al. "Pengaruh literasi keuangan, gender dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa". *Journal Accounting Information System, Taxes, and Auditing* (2022), Vol. 1 no. 2 hal. 173-183. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>

perempuan memiliki derajat yang sama. Islam juga menjelaskan bahwasanya terdapat perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, perbedaan juga dari segi fisik dan mental dimana yang lebih dominan terhadap laki-laki. Manusia memiliki kemampuan yang berbeda sehingga memiliki kelebihan dan kekurangan, bukan saja antara laki-laki dan perempuan tetapi sesama laki-laki dan perempuan. Ar-Raghib al-ashfahani berpendapat bahwa kata *iktasaba* adalah usaha yang dilakukan oleh manusia dan yang dia peroleh adalah untuk dirinya sendiri, misalnya bekerja keras.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir atau model penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>45</sup> Berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian ini ada dua hal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa diantaranya literasi keuangan syariah sebagai variabel (X1) dan kontrol diri sebagai variabel (X2) kemudian peneliti menambahkan gender sebagai variabel moderasi dimana variabel moderasi tersebut digunakan untuk mengatuhui sejauh mana pemahaman baik itu laki-laki-ataupun perempuan tentang keuangan syariah dan bagaimana mereka mampu mengontrol atau mengendalikan diri dari sikap implusif yang ada dalam diri mereka.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa karena seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman keuangan syariah

---

<sup>45</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 60

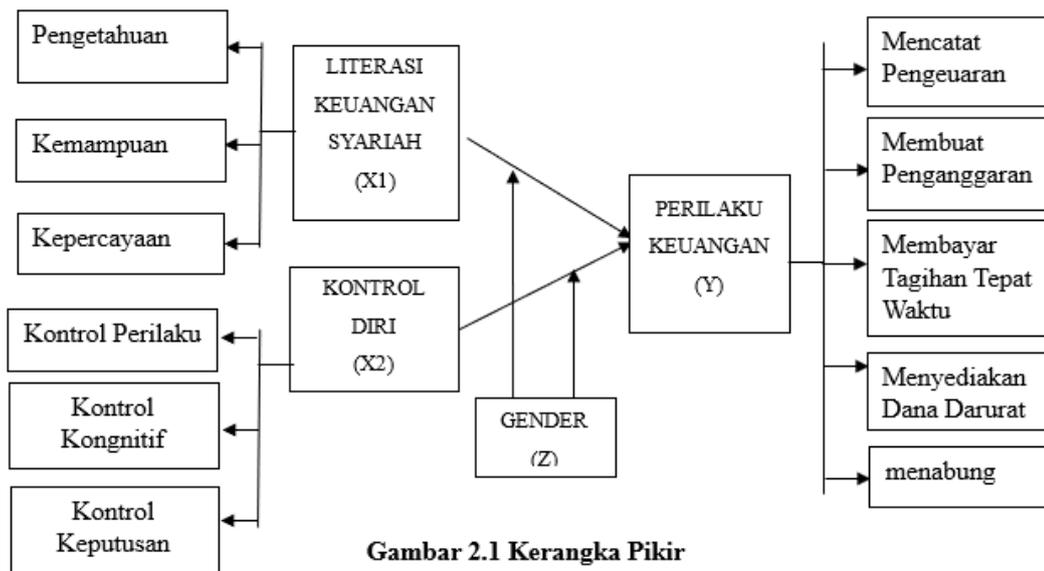
mereka memiliki kemampuan dalam hal mengelola keuangan serta mengambil keputusan dengan bijak. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dasar, kemampuan, kepercayaan.<sup>46</sup> Kontrol diri dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik maka akan melakukan pertimbangan terlebih dahulu dalam mengelola keuangan sebelum mengambil sebuah keputusan. Sedangkan mereka yang tidak memiliki kontrol diri yang baik mereka akan lebih bersikap impulsif dalam mengambil sebuah keputusan tanpa melakukan pertimbangan terlebih dahulu. Adapun indikator kontrol diri yaitu, kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan.<sup>47</sup>

Dari penjelasan yang telah uraikan diatas maka penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa IAIN Palopo Melalui Gender Sebagai Variabel Moderasi”. Dari pembahasan diatas penulis dapat menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut.

---

<sup>46</sup> Arif, “Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals Investment Decision : Evidence from a Developing Economy (Pakistan)”. *Jurnal kemiskinan, investasi dan pembangunan* hal.78

<sup>47</sup> M. Nur Ghufon, “Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Terhadap prokrastinasi Akademik”, *Tesis*, (Jogjakarta: Fakultas Psikologis Universitas Gadjah Mada,2003)



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**  
 Sumber: Data diolah sendiri (2024)

Ket:

X1 = literasi keuangan syariah

X2 = kontrol diri

Y = perilaku keuangan

Z = gender

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>48</sup> Hipotesis akan ditolak jika ternyata salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dapat di tarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

<sup>48</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D ( Cet. Vi; Bandung: Alfabeta, 2009), H. 64

- H0<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa iain palopo.
- H<sub>1</sub> : Tidak ada pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa iain palopo.
- H0<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa iain palopo.
- H<sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa iain palopo.
- H0<sub>3</sub> : Gender memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa iain palopo.
- H<sub>3</sub> : Gender tidak memperkuat pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa iain palopo.
- H0<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, yang berisi informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan di analisis menggunakan statistik.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini beralokasikan di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berfokus pada seluruh mahasiswa yang ada di kampus IAIN palopo.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional adalah elemen atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan mengambil sebuah kesimpulan<sup>49</sup>. Dimana peneliti hanya mengambil bagian yang dianggap penting saja, guna untuk memudahkan peneliti mengetahui apa saja yang terdapat dalam penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel *independent* dan *dependent*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan kontrol diri. Sedangkan variabel dependent penelitian ini yaitu perilaku keuangan.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2010).

**Tabel 3.1.** Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi keuangan syariah	Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai pemahaman mengenai pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan. Dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan yang berdasarkan dengan prinsip syariah. <sup>50</sup>	a. Pengetahuan dasar keuangan b. Kemampuan c. kepercayaan
2	Kontrol Diri ( <i>Self Control</i> )	Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengatur, dan mengendalikan. Dengan memiliki kontrol diri seseorang dapat mempertimbangkan pilihan mereka sebelum melakukan apapun. <sup>51</sup>	a. Kontrol perilaku b. Kontrol kongnitif c. Kontrol keputusan

<sup>50</sup> Arif "Finansial Literacy And Other Factors Influencing Individuals Investment From A Developing Economy (Pakistan)". *Jurnal Kemiskinan, Investasi Dan Pembangunan* (2015) Hal.18

<sup>51</sup> M. Nur Ghufon & Risnawita, *Teori-Teori Psikologis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media (2010).

3	Perilaku Keuangan	Perilaku keuangan mencakup semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengaturan keuangan seseorang, termasuk perencanaan, penganalisisan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penggunaan sumber daya keuangan. Timbulnya perilaku keuangan karena keinginan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatannya. <sup>52</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan).</li> <li>b. Membuat anggaran pengeluaran.</li> <li>c. Membayar tagihan tepat waktu.</li> <li>d. Menyediakan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga.</li> <li>e. Membandingkan harga produk sebelum membeli.</li> <li>f. Menabung</li> </ul>
4	Gender	Gender adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perilaku</li> <li>b. Peran</li> <li>c. Karakteristik</li> </ul>

---

<sup>52</sup> Nababa & Sadalia, "Analisis Personal Finansial Literacy Dan Finansial Behavior Mahasiswa Starata Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, hal. 1-16 (2012)

---

dari segi nilai dan tingkah laku.<sup>53</sup> Gender juga diartikan sebagai suatu sifat yang dikonstruksi secara sosial dan kultural pada laki-laki dan perempuan.

---

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang didapatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif di IAIN Palopo

##### 2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan dari sebagian objek yang diteliti. Menurut Husain dan Purnomo sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*.<sup>54</sup> Metode penelitian menggunakan *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* :

---

<sup>53</sup> Rilla Sovitriani, "Kajian Gender Dalam tinjauan Psikologi", *Psikologi*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), Hal 8.

<sup>54</sup> Hamadi "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif" (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), H. 362

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

e = Nilai persisi atau kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir

n = Jumlah sampel

N = Populasi (Jumlah Mahasiswa keseluruhan)

N = 8.645 (Mahasiswa)

$$n = \frac{8.645}{1 + 8.645 (0,1)^2}$$

$$n = 8.645/86,46$$

$$= 99.988 \text{ dibulatkan menjadi } (100, \text{ Responden})$$

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan baik meliputi suatu masalah atau bidang yang ingin diteliti. Dalam kuesioner ini peneliti memberikan pertanyaan/ Pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti. Responden diarahkan mengisi kuesioner pada *google form* yang telah disediakan. Kuesioner ini diukur menggunakan *skala likert*.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang menunjukkan persetujuan mereka terhadap pertanyaan dan pernyataan peneliti yang diharapkan dapat mendukung hasil akhir penelitian.

**Tabel 3.2** Skala *Likert*

No.	Pertanyaan atau pernyataan	nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (ST)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### G. Uji Validasi dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validasi

Uji Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila uji validasinya tinggi, jika kurang valid berarti uji validasinya rendah<sup>55</sup>.

Uji validasi digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validasi yang dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, kriteria  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf 5%. Jjika signifikan  $<$  0,05 maka item dikatakan valid, namun jika signifikan  $>$  0,05 maka item tidak valid. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan *korelasi product moment*.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner dalam sebuah penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai  $(\alpha) > 0,60$ . Adapun perhitungannya menggunakan rumus *cronbach alpa*. *Cronbach Alpa*

---

<sup>55</sup> Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* ( Jakarta: Erlagga,2009), 172.

merupakan koefisien reliabilitas yang memperlihatkan poin dalam kuesioner. Kategori koefisien reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3** kategori koefisien reliabilitas

<b>Kategori koefisien</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

### 3. *Moderating Regression Analysis* (MRA)

MRA digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel pemoderasi terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi asumsi yang diperlukan melalui uji parsial (uji t) dengan menggunakan SPSS sebagai alat analisis.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model variabel berdistribusi normal. Hal ini dapat dilakukan dengan dua pendekatan

yaitu: pendekatan grafis atau uji *kolmogorov-Smirnov*. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan grafik.<sup>56</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antar lebih dari 2 variabel bebas. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan menunjukkan korelasi yang tinggi atau sempurna atau tidak. Dalam penelitian yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Ortogonal adalah sesama variabel bebas yang nilai korelasinya sama dengan nol.

Untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam model regresi dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* mendekati 1 serta nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Dengan rumus dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$VIF (X_h) = \frac{1}{1 - R}$$

Dimana R adalah korelasi kuadrat dari  $X_h$  dengan variabel bebas lainnya.<sup>57</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian residual absolut sama atau tidak untuk semua

---

<sup>56</sup> Zulfikar, “*Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), H. 163

<sup>57</sup> Bambang Suharjo, “*Statistic Terapan Disertai Contoh Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), H. 119

pengamatan. Cara memprediksi ada atau tidaknya heterokedistisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *glejser* adalah cara meregresikan variabel bebas terhadap nilai absoult residual. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *glejser* yakni, jika nila signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya telah terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis besarnya hubungan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu variabel dengan satu variabel terikat. Alat bantu yang digunakan yaitu menggunakan SPSS.

Adapun rumus persamaan model regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket :

Y = Perilaku keuangan

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien regresi

$X_1$ = Literasi keuangan syariah

$X_2$ = Kontrol diri

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (parsial)

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%.

Taraf pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan pengaruh antar variabel tersebut.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan di uji.

#### b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok/valid. Sebaliknya jika tidak terdapat pengaruh maka masuk dalam kategori tidak cocok. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Taraf signifikan 0,05% dengan distribusi t dengan derajat df 1 (jumlah variabel -1) dan df 2 (n-k-1) k adalah jumlah variabel independent.

- 1) Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima,
- 2) Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi digunakan untuk mengontrol kapasitas model dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>58</sup> Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Adanya nilai  $R^2$  menunjukkan besar persentase perubahan yang disebabkan oleh variabel terikat dan variabel bebas secara bersamaan.

---

<sup>58</sup> Ghozali. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS”* Edisi Sembilan. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Kampus Iain Palopo**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada awal berdiri dikenal dengan sebutan fakultas ushuluddin dengan status filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang yang terbentuk berdasarkan SK Menteri Agama No.168 tanggal 27 Maret 1968. Transformasi kelembagaan fakultas ushuluddin filial di ujung pandang melalui peningkatan dari cabang menjadi fakultas madya dengan sebutan fakultas ushuluddin iain alauddin di palopo sesuai dengan SK Menteri Agama RI No. 65 tahun 1982 lalu status beralih menjadi sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Palopo berdasarkan keputusan Presiden RI No.11 tanggal 21 Maret tahun 1997. Setelah beralih status menjadi STAIN, dan baru berubah menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini dilihat dari semakin bertambahnya jumlah prodi yang ada di IAIN Palopo sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola IAIN Palopo itu sendiri. Sejak pembentukannya IAIN Alauddin hingga menjadi perguruan tinggi IAIN Palopo.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Ensiklopedia Dunia, “Institut Agama Islam Negeri Palopo” Universitas Stekom <https://p2k.stekom.ac.id>

## **b. Visi dan Misi IAIN Palopo**

### 1. Visi

”Terkemuka dalam integritas keilmuan berciri kearifan lokal”

### 2. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengembangkan integritas keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal.
- b) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c) Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
- d) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

## **2. Karakteristik Responden**

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa IAIN Palopo, pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan bantuan google form. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Palopo, karakteristik responden dalam penelitian ini diantaranya:

### a. Responden Menurut Usia

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

		USIA				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	17	1	1,0	1,0	1,0	
	18	4	4,5	4,0	5,0	
	19	9	9,0	9,0	14,0	
	20	10	10,0	10,0	24,0	
	21	22	22,0	22,0	46,0	
	<b>22</b>	<b>35</b>	<b>35,0</b>	<b>35,0</b>	<b>81,0</b>	
	23	15	15,0	15,0	96,0	
	24	4	4,0	4,0	100,0	
	Total		100	100,0	100,0	

Sumber: data primer di olah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil olah data dengan karakteristik usia dapat dilihat bahwa jumlah responden terbesar ada usia 22 tahun dengan jumlah 35 responden atau sebesar 35%, kemudian di susul responden dengan usia 21 tahun sebanyak 22 orang atau 22%. Dan responden terendah ada pada usia 17 dan 24 tahun dimana jumlah responden usia 17 tahun sebanyak 1 orang dan usia 24 tahun sebanyak 4 orang.

### b. Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	20	20,0	20,0	20,0
	PEREMPUAN	80	80,0	80,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil olah data mengenai karakteristik responden jenis kelamin yang mana jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 20,0%. sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 80 orang dengan persentase 80%. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan dengan persentase 80% dengan jumlah keseluruhan responden dengan persentase 100%.

### c. Fakultas

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

		<b>FAKULTAS</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FEBI	68	59,1	68,0	68,0
	FTIK	18	15,7	18,0	86,0
	SYARIAH	5	4,3	5,0	91,0
	FUAD	9	7,8	9,0	100,0
	Total	100	87,0	100,0	

*Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS*

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden terbanyak berasal dari FEBI sebanyak 68 responden atau sebesar 68%, sedangkan responden dari FTIK sebanyak 18 orang atau sebesar 18%, responden syariah ada 5 orang atau 5% dan FUAD sebanyak 9 orang atau 9% .

**d. Prodi**

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi**

<b>PRODI</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	11	11,0	11,0	51,0
	Pbs	40	40,0	40,0	40,0
	Mpi	7	7,0	7,0	58,0
	Mbs	6	6,0	6,0	64,0
	Pai	7	7,0	7,0	71,0
	Hekis	4	4,0	4,0	75,0
	Ekis	3	3,0	3,0	78,0
	P.Mtk	1	1,0	1,0	79,0
	Htn	9	9,0	9,0	88,0
	Iat	5	5,0	5,0	93,0
	Kpi	2	2,0	2,0	95,0
	Pbi	1	1,0	1,0	96,0
	Bki	2	2,0	2,0	98,0
	Pba	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

*Sumber: data primer diolah menggunakan SPSS*

Berdasarkan hasil olah data pada tabel responden terbanyak berada pada Prodi PBS dengan jumlah 40 responden atau sebesar 40%. Dapat disimpulkan bahwa prodi perbankan syariah yang paling banyak mengisi kuesioner penelitian.

**Tabel 4.5 Identitas Responden Menurut Uang Saku Perbulan**

No.	Uang Saku	Jumlah	%
1	< 500.000,00	36	36%
2	> 500.000,00	48	48%
3	>1.000.000,00	16	16%
	Total	100	100%

*Sumber: data primer diolah dengan SPSS*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah uang saku mahasiswa dalam sebulan  $>$  Rp. 500.000.00 dari jumlah responden terbanyak 48 dari 100 responden dan  $>$  Rp. 500.000.00 ada 36 orang kemudian disusul responden dengan uang saku  $>$ Rp.1.000.000.00 sebanyak 16 orang.

### 3. Hasil Analisis Data

#### a. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk memastikan bahwa pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner adalah valid, dimana uji validasi ini dilakukan untuk membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Literasi Keuangan X1**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1	0,687	0,1654	Valid
	X2	0,689	0,1654	Valid
	X3	0,747	0,1654	Valid
	X4	0,626	0,1654	Valid
	X5	0,619	0,1654	Valid

*Sumber : data primer diolah menggunakan SPSS*

Berdasarkan hasil olah data dimana jumlah soal pada variabel Literasi Keuangan Syariah sebanyak 5 pernyataan, dimana semua pernyataan dikatakan valid, yang artinya  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dimana  $R_{tabel}$  adalah 0,1654.

**Tabel 4.7 Uji Validasi Kontrol Diri (X2)**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
Kontrol diri (X2)	X2.1	0,807	0,1654	Valid
	X2.2	0,832	0,1654	Valid
	X3.3	0,864	0,1654	Valid
	X4.4	0,866	0,1654	Valid

*Sumber : data primer diolah menggunakan SPSS*

Berdasarkan hasil olah data dimana jumlah soal pada variabel Kontrol Diri (x2) sebanyak 4 pertanyaan, dimana semua pernyataan dikatakan valid, yang artinya  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dimana  $R_{tabel}$  adalah 0,1654

**Tabel 4.8 Uji Validasi Variabel Moderasi Gender (X3)**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
Gender (X3)	X3.1	0,827	0,1654	valid
	X3.2	0,809	0,1654	valid
	X3.3	0,805	0,1654	valid

*Sumber : data primer diolah menggunakan SPSS*

Berdasarkan hasil olah data dimana jumlah soal pada variabel gender sebanyak 3 pernyataan, dimana semua pernyataan dikatakan valid, yang artinya  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dimana  $R_{tabel}$  adalah 0,1654

**Tabel 4.9 Uji Validasi Perilaku Keuangan (Y)**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
	Y1	0,609	0,1654	valid
	Y2	0,731	0,1654	Valid
Perilaku	Y3	0,614	0,1654	Valid
Keuangan	Y4	0,604	0,1654	Valid
	Y5	0,690	0,1654	Valid
	Y6	0,663	0,1654	Valid

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS*

Berdasarkan hasil dari keseluruhan variabel dimana  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dapat diambil sebuah kesimpulan dimana setiap pernyataan maupun pertanyaan yang terdapat dalam setiap variabel dikatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat konsistensi suatu instrumen. Analisis data yang digunakan dalam seberapa reliabel suatu instrumen dengan menggunakan *cronbach alpha*. Adapun hasil uji reliabilitas data dalam penelitian ini mengenai pemahaman literasi keuangan mahasiswa, kontrol diri, perilaku keuangan dan gender dapat di gambarkan melalui hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa**

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan syariah (X1)	,690	5
Kontrol Diri (X2)	,855	4
Gender (X3)	,737	3
Perilaku Keuangan (Y)	,716	6

*Sumber: pengolahan data primer dengan SPSS*

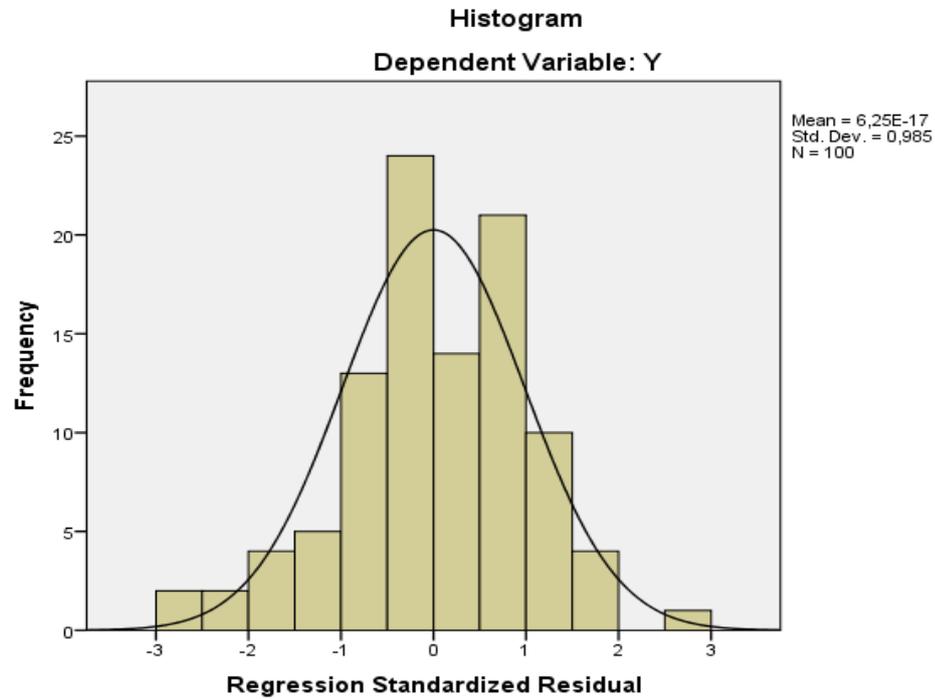
Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* literasi keuangan syariah yaitu  $0,690 > 0,60$ . Dengan demikian variabel literasi keuangan syariah dapat dinyatakan reliabel. Selanjutnya pada *cronbach alpha* kontrol diri yaitu  $0,855 > 0,60$  yang demikian variabel x2 dinyatakan reliabel, selanjutnya pada *cronbach alpha* gender dengan nilai  $0,737 > 0,60$  yang berarti variabel moderasi atau x3 ini dinyatakan reliabel, selanjutnya untuk *cronbach alpha* perilaku keuangan dengan nilai  $0,716 > 0,60$ . Dapat disimpulkan jika semua variabel dinyatakan reliabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diamati memenuhi asumsi yang diperlukan. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model variabel berdistribusi normal. Pengujian uji normalitas ini menggunakan analisis histogram, pada analisis ini grafik histogram menunjukkan pola garis yang membentuk lonceng maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear telah memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil analisis menggunakan histogram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.1 Uji Normalitas**

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pola garis membentuk seperti lonceng maka dapat disimpulkan jika nilai residual tersebut telah normal.

Uji normalitas juga dapat diketahui melalui uji *One-Sample Kolmogorv-Smirnov* yang apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan normal.

**Tabel 4.11 Hasil Pengujian One-Sample Kolmogorv-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,70604693
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,063
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: pengolahan data primer dengan SPSS*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar  $0,145 > 0,05$  yang berarti semua variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang dihasilkan menunjukkan korelasi sempurna atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada *tolerance* atau pada nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dimana umumnya nilai Tolerance  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	7,628	1,475			5,171	,000		
	X1	,363	,092	,409		3,952	,000	,690	1,450
	X2	,220	,106	,201		2,083	,040	,796	1,256
	Gender	,028	,094	,028		,301	,764	,851	1,174

a. Dependent Variable: Y

Sumber: pengolahan data primer dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel ( $X_1$ ) Menunjukkan angka ( $0,690 \geq 0,10$ ) dan nilai VIF pada variabel X1 adalah  $1,450 \leq 10$ , begitu pula dengan nilai *tolerance* variabel X2 adalah ( $0,796 \geq 0,10$ ) dan nilai VIF  $1,256 \leq 10$ , dan X3 nilai *tolerancenya* adalah ( $0,851 \geq 0,10$ ) dan nilai VIF  $1,174 \leq 10$ . Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas tidak terjadi atau pun terkena multikolinearitas.

#### c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variasi dari residual *absoul* sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser.

Dalam metode Glejser, kriteria nilai signifikan yang digunakan  $> 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,649	,893		2,965	,004
	X1	,030	,056	,064	,530	,597
	X2	-,088	,064	-,154	-1,371	,173
	Gender	-,068	,057	-,129	-1,189	,238

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: data menggunakan SPSS

Berdasarkan pada tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas, menunjukkan hasil signifikan pada masing-masing variabel, yaitu variabel X1 atau Literasi Keuangan Syariah ( $0,597 > 0,05$ ), Kontrol Diri atau variabel X2 ( $0,173 > 0,05$ ), dan untuk variabel X3 (Gender) dengan nilai signifikan ( $0,238 > 0,05$ ). Dari hasil nilai diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak untuk digunakan.

### 5. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

**Tabel 4.14 Uji MRA pada Variabel X1**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 <sup>a</sup>	,259	,252	1,75305

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 <sup>a</sup>	,265	,242	1,76464

a. Predictors: (Constant), x1\_x2\_x3, X1, Gender

b. Dependent Variable: Y

Nilai R2 pada regresi pertama sebesar 0,259 atau 25,9% namun setelah ada persamaan regresi ke tiga R2 naik menjadi 0,265 atau 26,5%.

**Tabel 4.15 Uji MRA pada X2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,387 <sup>a</sup>	,150	,141	1,87841

a. Predictors: (Constant), X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 <sup>a</sup>	,195	,169	1,84694

a. Predictors: (Constant), x1\_x2\_x3, X2, Gender

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa R2 sebelum penggabungan variabel moderasi bernilai 0,150 atau 15,0%, sedangkan setelah adanya persamaan regresi kedua R2 naik menjadi 0,195 atau 19,5.

**Tabel 4.16 Uji MRA Pada X1 dan X2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 <sup>a</sup>	,313	,284	1,71435

a. Predictors: (Constant), x1\_x2\_x3, X2, X1, Gender

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 <sup>a</sup>	,291	,276	1,72414

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

*Sumber : olah data menggunakan SPSS*

Dari hasil regresi X1 dan X2 dapat dilihat nil R<sup>2</sup> 0,291 atau 29,1%. Sedangkan pada saat persamaan regresi X3 digabungkan maka regresinya senilai 0,313 atau 31,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan setelah variabel moderasi di gabungkan maka terjadi peningkatan yang berarti bahwa dengan adanya gender sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan.

## 6. Analisis regresi linear berganda

Analisis uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui suatu variabel dependen (perilaku keuangan) berdasarkan variabel independen (literasi keuangan syariah dan kontrol diri). Adapun hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.17 Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	7,777	1,382		5,627	,000
	X1	,374	,085	,420	4,396	,000
	X2	,218	,105	,199	2,077	,040

a. Dependent Variable: Y

Sumber : olah data dengan SPSS

Berdasarkan pada tabel di atas maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,777 + 0,374X_1 + 0,218X_2 + e$$

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 7,777 yang artinya apabila seluruh variabel independen atau variabel X nilainya 0, maka nilai Y-nya adalah 7,777
- b.  $b_1 = 0,374$  artinya apabila literasi keuangan syariah mengalami kenaikan sebesar 1% maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,374%.
- c.  $b_2 = 0,218$  artinya apabila variabel X2 mengalami kenaikan 1% maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,218%.

## 7. Uji hipotesis

- a. Uji t ( uji parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel independen secara parsial individu terhadap variabel dependen. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan begitupun jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Adapun hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18 Uji t (parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,628	1,475		5,171	,000
	X1	,363	,092	,409	3,952	,000
	X2	,220	,106	,201	2,083	,040

a. Dependent Variable: Y

*Sumber : data menggunakan output SPSS*

Dari tabel diatas dapat diketahui jika nilai dari  $t_{hitung}$  variabel X1 (3,952) yang artinya  $t_{hitung} (3,952) > t_{tabel} (1,664)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H01 atau hipotesis pertama diterima yaitu: literasi

keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Untuk nilai  $t_{hitung}$  variabel X2 adalah  $(2,083) > t_{tabel} (1,664)$  dengan nilai signifikan  $0,040 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  atau hipotesis kedua diterima artinya kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

b. Uji F ( Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji f dikatakan valid apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  begitupun sebaliknya apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa uji f pada variabel bebas tidak valid.

**Tabel 4.19 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,512	3	39,504	13,164	,000 <sup>b</sup>
	Residual	288,078	96	3,001		
	Total	406,590	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Gender, X2, X1

*Sumber :olah data output SPSS*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai  $f_{hitung} (13,164) > f_{tabel} (1,984)$  dengan nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa variabel independen (literasi keuangan syariah, kontrol diri dan gender) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (perilaku keuangan mahasiswa).

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 <sup>a</sup>	,483	,477	474,29369

a. Predictors: (Constant), Gender, X2, X1

*Sumber: olah data output SPSS*

Dari hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi 0,477. Besarnya angka koefisien determinasi 0,477 atau 47,7 yang artinya literasi keuangan, kontrol diri dan gender berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 47,7% sedangkan sisanya ( $100\% - 47,7\% = 52,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**B. Pembahasan**

Dari hasil penelitian diatas maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan syariah (X1) terhadap perilaku keuangan (Y)

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa iain palopo, menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka sendiri yang berarti H01 **diterima**.

Menurut abdul rahim literasi keuangan syariah mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan sesuai dengan pemahaman mereka pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan

(*confidence*) dan sikap (*attitude*) yang diperlukan untuk mengelola keuangan sesuai dengan prinsip dan hukum islam. Dengan meningkatnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang keuangan syariah akan menimbulkan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan syariah dan dengan landasan ilmu keuangan syariah yang menjadi acuan dalam setiap transaksi baik dalam proses mendapatkan dan menggunakan uang terutama kepada mahasiswa lain Palopo yang menjadi salah satu bagian yang menggunakan dan mempelajari keuangan berbasis syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi islam” yang diteliti oleh Rahmat Naufal menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian semakin banyak mahasiswa yang mengetahui dan memahami tentang keuangan syariah maka semakin baik pula penguasaan mereka mengenai literasi keuangan dan bagaimana berperilaku dalam mengelola keuangan dengan lebih baik.

2. Terdapat pengaruh signifikan antara kontrol diri (X2) terhadap perilaku keuangan (Y)

Berdasarkan data pengujian SPSS dapat disimpulkan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan yang artinya **H02 di terima** artinya kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Menurut Ghufro dan Risnawita, kontrol diri merupakan salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku yang dapat disesuaikan dengan membaca situasi diri dan lingkungan. Individu yang memiliki kemampuan dalam mengontrol diri akan mampu mengendalikan sikap emosional dalam mengambil sebuah keputusan terutama dalam hal mengontrol pengeluaran yang menyimpang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan judul pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Yang diteliti oleh Anisah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kontrol diri yang baik pada setiap individu terutama dalam hal mengontrol keuangan sehingga mahasiswa baik yang tinggal bersama keluarga ataupun yang memilih tinggal di kos bisa memenage keuangan sehingga pengelolaan keuangannya dapat berjalan dengan baik.

3. Gender memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang ada di Iain Palopo

Berdasarkan hasil SPSS menunjukkan bahwa gender mampu memperkuat literasi keuangan syariah dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Iain Palopo. Hal ini dapat dilihat pada nilai R Square dengan menggunakan uji MRA. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Innani Maghfiroh yang berjudul pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi dengan gender sebagai variabel moderasi.

Hasil dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa variabel gender tidak mampu memperkuat pengaruh hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi, yang artinya hipotesis pada penelitian tersebut di tolak. Penelitian sebelumnya menggunakan uji *PLS bootstrapping* sedangkan peneliti menggunakan uji *MRA*. Dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Iain Palopo baik laki-laki ataupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam mempelajari manajemen keuangan yang mencakup kepada tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif.

Menurut Rosdiana, mendefinisikan gender sebagai komponen konsep yang mencakup bagaimana seseorang mengidentifikasi dirinya sebagai seorang laki-laki atau perempuan. Gender biasanya mengacu pada perbedaan yang terlihat antara laki-laki dan perempuan dalam perilakunya. Dalam islam juga dijelaskan bahwa perempuan dan laki-laki berbeda secara biologis, hal lainnya juga dapat dilihat dari segi fisik dan mental dimana yang lebih dominan adalah laki-laki. Ar-Raghib al-asfahani berpendapat bahwa hasil usaha manusia untuk dirinya sendiri, kerja keras adalah contohnya.

4. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan syariah dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palopo yang di moderasi oleh gender.

Dari hasil olah data menggunakan SPSS dengan melihat uji F pada semua variabel x yang digabung sehingga di per oleh nilai signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (literasi keuangan

syariah, kontrol diri dan gender) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (perilaku keuangan mahasiswa).

Menurut Nabhan, *behavioral finance* adalah area dimana intervensi terintegritas secara teratur. Keuangan perilaku mendefinisikan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan mereka, yang artinya mereka bertanggung jawab terhadap perilaku mereka dalam membelanjakan uang secara efisien dengan menganggarkan, menyimpan, mengawasi pengeluaran dan mengendalikan pengeluaran serta melakukan investasi.

Dari keseluruhan hasil kuesioner yang diisi oleh 100 responden, ada beberapa responden yang masih belum bisa mengendalikan diri dalam mengelola keuangannya mereka cenderung bersikap impulsif dalam menggunakan uang sehingga keuangannya berantakan. Artinya ada responden yang memahami literasi keuangan syariah tapi mereka tidak bisa mengontrol perilakunya dalam mengelola keuangan. Dan ada juga yang tidak pernah memahami apa itu literasi keuangan syariah tapi mereka bisa mengontrol perilaku dalam mengelola keuangan baik pemasukan dan pengeluarannya tertata dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dimana dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah serta hasil analisis yang dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan.

1. Variabel literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN palopo
2. Variabel kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palopo.
3. Variabel moderasi gender memiliki pengaruh dalam memperkuat variabel literasi keuangan, kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palolpo
4. secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Palopo.

#### **B. Saran**

Untuk mahasiswa baik yang telah mempelajari keuangan syariah ataupun yang belum pernah mempelajari keuangan syariah bisa lebih memperdalam lagi pemahaman mengenai keuangan dikarenakan pemahaman mengenai keuangan bisa membantu kita dalam menganalisis, mengolah, dan mengontrol keuangan sesuai dengan prinsip syariah. pengetahuan tentang keuangan penting untuk dipelajari karena akan selalu di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk pihak kampus peneliti berharap dalam hal pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan syariah perlu ditingkatkan lagi dikarenakan mahasiswa masih banyak yang belum mempercayai tentang keuangan yang berbasis syariah mereka masih ragu dalam mengambil keputusan, mahasiswa terkhususnya FEBI yang mempelajari keuangan syariah itu belum sepenuhnya yakin tentang keuangan berbasis syariah, maka dari itu peneliti berharap pihak kampus bisa membimbing dan mengarahkan mahasiswa tentang pentingnya mempelajari pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan Al-qur'an dan hadits.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. (2015). Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Dalam Prespektif Ekonomi Islam. Artikel. <https://Www.Agustianocentre.Com>
- Al., L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal Accounting Information System, Taxes, And Auditing*, Vol. 1 No. 2, 173-183. <https://Akuntansi.Pnp.Ac.Id/Aista>
- Anisha. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Tadris Ips Uin Syarif). Skripsi, -.
- Arif. (2015). Financial Leiteray And Other Factors Influencing Individuals Investment Decision: Evidence From A Developing Economic (Pakistan). *Jurnal Kemiskinan, Investasi Dan Pembangunan*, H 78.
- Bhabha, J. E. (2014). Impact Of Financial Literacy On Saving-Investment Behavior Of Working Women Inthe Developing Countries. *Research Journal Of Finance And Acounting* 13 (5), 118-122.
- Fasiha. (2016). *Islamic Financial* Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Keuangan Syariah. Palopo - Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan.
- Fuad Abdul Fattah, M. I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 4, No. 1, 17.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss (Ke 9 Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N. (2003). Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hamadi. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Jumarni, Endah Prawesti N,dkk. (2023) “Analysis of The Influence On Finansial Literacy And Risk Perception On Investing Decisions In The Millineal Generation In The Society 5.0 Era”. *International Journal of Economics, Business And Accounting Research*, Vol 7 No.1 hal 7. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>

- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Margareta, F. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen*, Vol 17 No.1, 76-85. Doi:<https://doi.org/10.9744/jmk.17.1>
- Olsen. (1998). Behavioral Finance And Its Implication For Stock-Price Volatility. *Financial Analyst Journal*, Vol 54, No.2, 10-18.
- Risnawati, M. N. (2010). *Teori-Teori Psikologis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ruslan M, Fasiha. (2013). Pengantar *Islamic Economics* Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam. Makassar: Limbung Informasi Pendidikan (Lipa).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, B. (2013). *Statistic Terapan Disertai Contoh Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, Y. (2012). Fiancial Attitudes Dan Spending Habits Dikalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin. <https://repositiry.uksw.edu/handle>
- Wibbowo, F. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 19, No. 1.
- Wiharno, H. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, Vol 2 No 02. <https://journal.uinku.ac.id/index.php/jrka>
- Yushita, A. N. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal Indonesia Ecounting*, 2, 204-214. <https://doi.org/10.32400/iaj.30579>
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.

L

A

M

P

I

R

A

N

## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa IAIN Palopo Yang Dimoderasi Oleh Gender”.

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat saudara/i.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi tanda **checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara/i. Apabila menurut saudara/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.

Skor jawaban adalah berikut:

- a. SS : Sangat Setuju : dengan skor 4
- b. BS : Setuju : dengan skor 3
- c. TS : Tidak Setuju : dengan skor 2
- d. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan skor 1

#### B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan
3. Usia :
4. Prodi :
5. Fakultas :
6. Status Tempat Tinggal : ( ) Kos ( ) keluarga

## DAFTAR PERTANYAAN

### A. LITERASI KEUANGAN SYARIAH

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Kurangnya pengetahuan keuangan seseorang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan.				
2.	Kurangnya minat dan pengetahuan seseorang tentang produk dan jasa keuangan serta perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan syariah atau ajaran islam.				
3.	Tujuan utama dari adanya pemahaman tentang keuangan syariah adalah untuk menciptakan kemaslahatan dan keberkahan dalam bertransaksi.				
4	Saya percaya investasi berbasis syariah bermanfaat untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.				

### B. KONTROL DIRI

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan				
2.	Saya mampu menahan keinginan berbelanja ketika uang saya menipis.				
3.	Saya selalu mempertimbangkan manfaat pada suatu barang yang akan dibeli.				
4	Sebelum melakukan pembelian saya akan membuat perencanaan terlebih dahulu.				

### C. PERILAKU KEUANGAN

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak pandai dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.				
2	Saya membuat anggaran belanja (harian, bulanan dan tahunan).				
3	Saya selalu bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan seperti bersikap hemat, menentukan skala prioritas dan bertindak rasional dalam melakukan pengeluaran.				
4	Saya lebih senang melakukan pembelian impulsif dari pada menyimpan uang.				
5	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari penumpukan keuangan karena hal ini penting dalam pengelolaan keuangan				
6	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk mengatasi pengeluaran yang tidak terduga.				

### D. GENDER

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pengetahuan terutama tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik.				
2.	Perempuan mampu diberikan tanggung jawab dalam mengelola keuangan.				
3.	Laki-laki dan perempuan mempunyai kesetaraan yang sama dalam hal mengelola keuangan.				

## Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data

### DATA TABULASI RESPONDEN

#### A. Literasi Keuangan (X1)

X1	X2	X3	X4	X5	Total
3	4	4	4	4	19
4	3	3	4	3	17
3	4	3	4	3	17
4	3	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
4	4	4	3	3	18
2	3	3	3	3	14
1	1	1	2	2	7
1	2	1	2	2	8
3	4	4	1	3	15
3	3	4	3	2	15
3	3	4	3	4	17
3	3	4	3	2	15
3	3	4	3	4	17
3	3	4	3	4	17
3	3	3	4	3	16
3	4	4	3	4	18
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	3	16
2	3	3	2	3	13
3	3	3	2	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	16
2	4	4	4	2	16
3	4	4	4	2	17
3	4	3	1	3	14
3	4	4	3	4	18
2	2	2	4	2	12
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15

3	3	3	3	2	14
2	3	3	3	3	14
3	3	3	2	3	14
3	3	3	3	3	15
2	2	3	3	3	13
3	3	3	3	3	15
3	4	4	3	3	17
2	2	3	3	2	12
2	3	3	1	2	11
3	3	3	2	3	14
3	4	4	3	4	18
3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	3	18
3	3	3	4	3	16
2	4	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	14
4	3	4	2	3	16
4	3	4	4	3	18
3	3	4	4	3	17
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
4	3	4	3	3	17
2	2	4	4	3	15
3	3	3	2	2	13
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	3	16
2	2	3	3	3	13
3	3	3	1	1	11
3	3	3	3	3	15
4	3	4	2	4	17
2	3	4	4	4	17
3	4	2	2	3	14
3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	3	19
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
2	2	3	2	2	11

4	3	3	3	3	16
3	3	3	2	3	14
3	3	3	3	4	16
4	3	3	3	3	16
2	4	3	3	3	15
1	1	1	1	2	6
3	3	3	2	3	14
3	3	3	2	3	14
3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	4	2	4	16
3	3	3	3	4	16
4	4	3	1	2	14
3	4	3	3	3	16
3	3	4	3	4	17
3	3	4	3	4	17
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	4	17
4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	4	16
3	3	3	2	2	13
3	3	3	3	3	15
4	3	4	4	3	18

B. Kontrol Diri (X2)

<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>Total</b>
3	3	2	3	11
4	3	3	4	14
4	4	3	3	14
3	3	3	2	11
2	3	3	2	10
3	3	3	3	12
3	4	3	3	13
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
2	2	2	2	8
1	1	1	2	5
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15

4	4	4	3	15
3	3	4	4	14
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
3	3	3	3	12
4	2	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	3	4	3	13
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15
2	3	4	1	10
4	3	4	3	14
3	2	3	2	10
3	4	3	3	13
2	2	4	2	10
3	3	2	3	11
4	3	3	3	13
2	3	3	2	10
2	2	3	2	9
3	3	2	2	10
4	3	3	3	13
2	4	4	3	13
4	4	3	3	14
3	4	3	4	14
3	4	4	2	13
3	3	3	2	11
4	2	3	3	12
4	3	3	4	14
4	3	4	4	15
3	4	3	3	13
3	3	3	4	13
2	3	3	3	11
3	3	3	4	13
4	4	4	3	15
3	4	3	3	13
4	3	2	3	12
4	2	4	4	14
3	4	4	3	14
4	4	3	3	14
2	4	4	4	14
3	4	4	3	14
4	3	3	3	13
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12

4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
3	4	3	4	14
4	3	3	3	13
4	2	2	1	9
4	4	1	4	13
3	3	4	3	13
3	3	1	4	11
4	4	4	3	15
2	3	3	4	12
3	3	3	3	12
4	2	3	2	11
3	2	3	3	11
4	3	2	3	12
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
3	2	4	3	12
4	4	3	2	13
4	4	3	4	15
4	4	3	2	13
2	2	2	2	8
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
4	3	3	4	14
3	2	3	3	11
4	3	3	3	13
4	2	1	3	10
4	2	2	2	10
4	3	2	3	12
3	2	3	3	11
3	3	3	4	13
4	2	3	2	11
4	3	3	3	13
4	3	3	3	13
4	3	4	4	15
4	3	4	3	14
3	2	3	4	12
4	3	3	3	13

C. Moderasi Gender (Variabel Moderasi)

<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Total</b>
4	4	4	12
4	4	4	12
2	2	2	6
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
2	2	2	6
2	2	2	6
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	2	8
4	3	3	10
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
2	4	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	2	1	6
3	3	3	9

4	4	4	12
2	2	2	6
2	1	3	6
3	3	3	9
4	4	4	12
1	1	1	3
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
4	2	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9
2	2	2	6
3	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	2	1	6
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
2	3	4	9
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
4	3	2	9
4	4	4	12

3	3	3	9
4	4	4	12
2	2	2	6
4	4	4	12
4	3	2	9
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	10
4	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
4	3	3	10
4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
3	3	3	9

D. Perilaku Keuangan (Y)

<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Y6</b>	<b>Total</b>
4	2	2	3	3	3	17
2	3	3	2	3	3	16
2	3	4	2	1	3	15
3	2	3	3	4	3	18
2	2	3	2	4	2	15
3	3	3	3	3	3	18
3	2	3	2	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
1	3	3	3	3	4	17
2	2	3	2	3	3	15
2	3	2	2	2	2	13
1	2	1	1	1	1	7
3	2	2	2	2	3	14
1	2	3	2	3	3	14
2	3	3	2	3	4	17
2	3	3	2	3	3	16
4	2	4	4	4	4	22

3	3	3	3	3	3	18
3	2	2	3	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	4	3	20
3	3	3	3	3	3	18
1	2	3	2	4	4	16
3	3	3	3	2	3	17
2	2	3	2	3	3	15
2	3	3	2	4	4	18
3	2	2	2	3	3	15
4	2	4	3	3	3	19
4	2	1	4	3	4	18
2	4	3	2	3	3	17
3	1	2	2	3	3	14
1	3	3	3	4	4	18
3	3	2	3	3	2	16
3	2	3	3	3	3	17
2	3	3	1	3	3	15
3	3	2	3	3	3	17
3	2	3	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
2	2	3	3	3	3	16
3	3	2	2	3	2	15
3	2	3	1	3	3	15
1	2	4	1	3	1	12
3	3	2	2	4	2	16
3	2	2	2	3	2	14
2	2	3	2	3	3	15
2	3	4	2	3	4	18
2	3	4	2	3	4	18
3	3	2	3	4	3	18
1	3	4	2	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
1	3	3	3	3	4	17
2	4	3	3	4	4	20
1	3	3	4	3	3	17
1	3	3	3	3	3	16
2	2	3	2	1	4	14
2	3	2	2	3	4	16
3	3	3	2	3	3	17
2	2	3	1	4	4	16
2	2	4	3	4	3	18

3	3	3	2	3	3	17
3	2	2	3	3	3	16
2	3	3	2	3	4	17
3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	1	15
2	1	1	1	2	4	11
2	3	3	1	3	3	15
2	3	3	3	4	2	17
1	3	4	2	4	4	18
2	3	3	1	4	4	17
2	3	3	3	3	1	15
3	3	1	3	3	3	16
1	3	4	2	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
1	2	3	3	3	1	13
2	3	3	2	3	4	17
3	2	3	3	3	3	17
3	2	2	2	3	3	15
3	2	3	3	3	3	17
3	2	2	4	3	3	17
3	2	2	3	3	3	16
2	3	3	2	4	4	18
2	3	3	1	3	4	16
2	3	2	2	2	2	13
1	3	3	1	4	4	16
2	3	3	2	3	2	15
1	3	4	2	3	3	16
3	3	2	2	4	3	17
2	3	3	2	3	3	16
2	3	2	3	3	3	16
1	3	2	1	3	2	12
2	3	3	1	1	3	13
4	2	2	3	3	3	17
3	3	4	3	4	3	20
1	2	3	2	3	2	13
2	3	3	1	3	4	16
2	4	4	1	3	3	17
1	3	4	1	3	4	16
1	3	3	1	4	3	15
3	2	2	4	3	3	17
2	3	3	3	3	3	17

### Lampiran 3 : Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas

➤ Uji Validasi

#### Correlations

		x1_1	x1_2	x1_3	x1_4	x1_5	skor_x1
x1_1	Pearson						
	Correlation	1	,466**	,409**	,211*	,277**	,687**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,035	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1_2	Pearson						
	Correlation	,466**	1	,486**	,186	,245*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,064	,014	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1_3	Pearson						
	Correlation	,409**	,486**	1	,313**	,344**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1_4	Pearson						
	Correlation	,211*	,186	,313**	1	,249*	,626**
	Sig. (2-tailed)	,035	,064	,002		,013	,000
	N	100	100	100	100	100	100
x1_5	Pearson						
	Correlation	,277**	,245*	,344**	,249*	1	,619**

	Sig. (2-tailed)	,005	,014	,000	,013		,000
	N	100	100	100	100	100	100
skor_x1	Pearson Correlation	,687**	,689**	,747**	,626**	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

		x2_1	x2_2	x2_3	x2_4	skor_x2
x2_1	Pearson Correlation	1	,478**	,628**	,591**	,807**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
x2_2	Pearson Correlation	,478**	1	,701**	,638**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
x2_3	Pearson Correlation	,628**	,701**	1	,651**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
x2_4	Pearson Correlation	,591**	,638**	,651**	1	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
skor_x2	Pearson Correlation	,807**	,832**	,864**	,866**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



y5	Pearson Correlation	,197*	,404**	,475**	,240*	1	,527**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,049	,000	,000	,016		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
y6	Pearson Correlation	,201*	,441**	,347**	,172	,527**	1	,663**
	Sig. (2-tailed)	,045	,000	,000	,087	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
skor_y	Pearson Correlation	,609**	,731**	,614**	,604**	,690**	,663**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### ➤ Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,690	5

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	4

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,737	3

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	6

### Lampiran 4: Distribusi nilai r tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Disntribusi nilai t tabel (df = 1 - 120)**

d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708

d.f	t <sub>0.10</sub>	t <sub>0.05</sub>	t <sub>0.025</sub>	t <sub>0.01</sub>	t <sub>0.005</sub>
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634

40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

## Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0541/IP/DPMPTSP

#### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Dibenarkan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

#### MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **NUR RESKI NURDIN**  
Jenis Kelamin : **P**  
Alamat : **Ujung Bassiang Ponrang Selatan Kab. Luwu**  
Pekerjaan : **Pelajar/Mahasiswa**  
NIM : **2004020103**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

#### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA IAIN PALOPO YANG DIMODERASI OLEH GENDER**

Lokasi Penelitian : **Institut Agama Islam Negeri Palopo**  
Lamanya Penelitian : **7 Juni 2024 s.d. 7 September 2024**

#### DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menasati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menasati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 6 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

#### Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS2E), Badan Siber dan Sandi Negara (BS2N)



## Lampiran 6: Dokumentasi



## RIWAYAT HIDUP



Nur Reski Nurdin, lahir di Ujung Bassiang pada tanggal 15 April 2002. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nurdin dan Ibu Herma mula. Penulis menempuh Pendidikan dasar di SD Negeri 309 Ujung Bassiang pada tahun 2008 hingga tahun 2014, pada tahun yang sama penulis pernah menempuh pendidikan di pesantren Hidayutullah Belopa tahun 2014 hingga tahun 2016 kemudian pindah ke MTS Olang hingga tahun 2017, selanjutnya di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Belopa yang saat ini berganti nama menjadi SMA Negeri 7 Luwu. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan mengambil jurusan yang diminati/tekuni, yaitu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person : [nurreskinurdin@gmail.com](mailto:nurreskinurdin@gmail.com)